

**SKRIPSI**

**MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK MELALUI KEGIATAN MELIPAT**

**DI TAMAN KANAK-KANAK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL 1**

**KOTA PAREPARE**

**HADRIANA**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI**

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**

**2014**



**MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK MELALUI KEGIATAN MELIPAT**

**DI TAMAN KANAK-KANAK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL 1**

**KOTA PAREPARE**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan Pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Strata Satu Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar

**Oleh :**

**HADRIANA**

**094904124**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI**

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**

**2014**

**PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hadriana

Nim : 094 904 124

Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Judul Skripsi : Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan

Melipat di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Kota Parepare

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil jiplakan maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Makassar, September 2014

Yang Membuat Pernyataan

Hadriana

**MOTTO**

Jangan menunda pekerjaan sampai besok

Apa yang bisa kau kerjakan hari ini

Kerjakanlah

Karena sesungguhnya kita tak pernah tau

apa yang akan terjadi besok

Karya ini kuperuntukkan untuk ibu dan ayah tercinta,

serta saudara dan sahabat-sahabatku tersayang yang

senantiasa mendoakan keberhasilan studiku

**ABSTRAK**

**HADRIANA**. 2014. Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Melipat di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Kota Parepare. Skripsi. Dibimbing oleh Dr. Parwoto, M.Pd dan Hajerah, S.Pd.I, M.Pd. Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Makassar.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana meningkatkan kreativitas anak melalui kegiatan melipat. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah kreativitas dan kegiatan melipat kertas. Subjek pada penelitian ini adalah anak kelompok B2 dengan jumlah anak didik 12 orang anak. Prosedur penelitian ini dilakukan dengan II siklus dimana masing-masing siklus dilaksanakan 2 kali pertemuan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan lembar observasi dan dokumentasi guna untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan untuk melihat perkembangan kreativitas anak melalui kegiatan melipat kertas pada setiap siklus. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tiga komponen yaitu mereduksi data, menyajikan data, dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian siklus I terjadi peningkatan pada kreativitas anak namun belum optimal, namun pada siklus ke II terjadi peningkatan dari siklus sebelumnya sesuai yang diharapkan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah Meningkatnya kreativitas anak dalam kegiatan melipat kertas di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Kota Parepare.

**PRAKATA**

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah.S.W.T yang telah melimpahkan rahmat, kasih sayang serta kesehatan kepada penulis sehingga skripsi yang berjudul “Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Melipat di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Kota Parepare” ini dapat penulis selesaikan.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini masih banyak mengalami kendala, namun berkat bimbingan, kerja sama dan bantuan dari banyak pihak serta berkat Allah.S.W.T sehingga kendala-kendala yang dihadapi tersebut dapat diatasi. Pada kesempatan ini penulis dengan segala kerendahan hati dan dengan penuh rasa hormat mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Dr. Parwoto, M.Pd selaku pembimbing I dan Hajerah, S.Pd.I, M.Pd selaku pembimbing II yang telah membimbing dengan tekun, sabar, tulus dan ikhlas meluangkan waktu, tenaga serta pikiran memberikan bimbingan, motivasi, arahan, semangat dan saran-saran yang sangat berharga kepada penulis selama proses penyusunan skripsi.

Selanjutnya ucapan terima kasih penulis sampaikan pula kepada:

1. Prof. Dr. H. Arismunandar, M.Pd selaku Rektor Universitas Negeri Makassar yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti pendidikan dan menimba ilmu di Universitas Negeri Makassar dalam Program Studi PGPAUD
2. Prof. Dr. Ismail Tolla, M.Pd, selaku dekan pada Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengembangkan diri pada Program Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PGPAUD) Pada Universitas Negeri Makassar.
3. Syamsuardi, S.Pd, M.Pd selaku ketua dan Arifin Manggau, S.Pd, M.Pd selaku sekertaris pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PGPAUD) yang telah mengizinkan dan memberi kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian dan selalu memberikan pengarahan serta dorongan selama menempuh Pendidikan Program Studi S1 PGPAUD
4. Bapak dan Ibu dosen serta staf pada Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar yang selama ini banyak memberikan bimbingan dan pengajaran sehingga penulis memperoleh ilmu pengetahuan tentang Pendidikan Anak Usia Dini
5. Hj. Sitti Aminah, S.Pd Selaku Kepala Sekolah serta Guru-guru TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Kota Parepare yang telah memberikan bantuan dan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Kota Parepare sehingga penulis memperoleh data yang di perlukan dan dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
6. Teristimewah kepada kedua Orang Tua penulis, ayah Abd. Hafid dan Ibu tercinta Hj. Sitti Aminah, S.Pd yang senantiasa selalu mendoakan kesuksesan penulis, memberikan motivasi, dorongan dan pengorbanannya, baik dari segi moril maupun material kepada penulis sehingga penulis dapat melanjutkan studi dan menyelesaikan skripsi ini di Universitas Negeri Makassar.
7. Saudaraku Nozar yang selalu mendoakan keselamatan dan keberhasilan penulis selama melaksanakan pendidikan serta memberikan dukungan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelasaikan studi ini.
8. Kepada sumua pihak dan rekan-rekan mahasiswa/mahasiswi PGPAUD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar yang banyak memberikan bantuan dan masukan kepada penulis baik selama mengikuti perkuliahan maupun selama proses penyusunan skripsi ini.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membatu dalam penyelesaian penyusunan skripsi ini.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan-kekurangan, sehingga penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Makassar, September 2014

Hadriana

**DAFTAR ISI**

SAMPUL i

PERSETUJUAN PEMBIMBING ii

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI iii

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI iv

MOTTO v

ABSTRAK vi

KATA PENGANTAR vii

DAFTAR ISI x

DAFTAR GAMBAR xii

DAFTAR TABEL xiii

DAFTAR LAMPIRAN xiv

BAB I PENDAHULUAN 1

1. Latar Belakang Masalah 1
2. Rumusan Masalah 6
3. Tujuan Penelitian 6
4. Manfaat Penelitian 6

BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS TINDAKAN 8

1. Kajian Pustaka 8
2. Kajian Tentang Kreativitas 8
3. Kajian Tentang Kegiatan Melipat Kertas 15
4. Kerangka Pikir 18
5. Hipotesis Tindakan 20

BAB III METODE PENELITIAN 21

1. Pendekatan Dan Jenis Penelitian 21
2. Fokus Penelitian 21
3. Setting dan Subjek Penelitian 22
4. Rancangan Tindakan 24
5. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data 27
6. Teknik Analisis Data dan Indikator Keberhasilan 28

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 31

1. Hasil Penelitian 31
2. Pembahasan 66

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 69

1. Kesimpulan 69
2. Saran 69

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir 19

Gambar 3.1 Desain Penelitian 23

**DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1 Kategori Penilaian Indikator Kreativitas Melipat Kertas 30

**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Kisi-kisi Instrumen Pedoman Observasi Kreativitas Anak 71

Lampiran 2 Instrumen Observasi Guru 73

Lampiran 3 Instrumen Observasi Kreativitas Anak 75

Lampiran 4 Lembar Observasi Pelaksanaan Aktivitas Guru 77

Lampiran 5 Hasil Observasi Anak 81

Lampiran 6 Rencana Kegiatan Harian (RKH) 87

Lampiran 7 Foto Dokumentasi Kegiatan Melipat Kertas 95

Lampiran 8 Persuratan 99

Lampiran 9 Daftar Riwayat Hidup 103

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

**A . Latar Belakang Masalah**

Pendidikan anak usia dini yang disebut dengan PAUD adalah salah satu pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai berusia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut yang bertujuan mengembangkan berbagai potensi anak sejak dini sebagai persiapan untuk hidup dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Pendidikan Anak Usia Dini diselenggarakan melalui 3 jalur pendidikan, yaitu jalur pendidikan formal, nonformal dan informal. Pendidikan Anak Usia Dini pada jalur pendidikan formal berbentuk Taman Kanak-kanak (TK) Raudatul Athfal (RA), jalur pendidikan nonformal berbentuk Kelompok Bermain (KB), Taman Penitipan Anak (TPA), dan jalur pendidikan informal berbentuk pendidikan keluarga atau pendidikan yang diselenggarakan oleh lingkungan.

Pendidikan Anak Usia Dini tersirat dalam amandemen UUD 1945 pasal 28 b ayat 2 yaitu: “Negara menjamin kelangsungan hidup, pengembangan dan pelindungan anak terhadap eksplorasi dan kekerasan”. Pemerintah Indonesia juga telah menandatangani Konvensi Hak Anak melalui Keppres No.36 Tahun 1990 yang mengandung kewajiban Negara untuk pemenuhan hak anak. Secara khusus pemerintah juga telah mengeluarkan UU No.2 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dimana Pendidikan Anak Usia Dini dibahas pada bagian ke tujuh pada pasal 28 yang terdiri dari 6 ayat, intinya bahwa PAUD meliputi semua Pendidikan Anak Usia Dini, apapun bentuknya, dimanapun diselenggarakan dan siapa pun yang menyelenggarakannya. PP No.39 Tahun 1992 mengenai peran serta masyarakat dalam pendidikan nasional.

Pendidikan Anak Usia Dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual, sosial emosinal (sikap dan perilaku serta agama) bahasa dan komunikasi, sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh Anak Usia Dini. Pertumbuhan dan perkembangan Anak Usia Dini perlu diarahkan pada peletakan dasar-dasar yang tepat bagi pertumbuhan dan perkembangan manusia seutuhnya, yaitu pertumbuhan dan perkembangan fisik, daya pikir, daya cipta, sosial emosional, bahasa dan komunikasi yang seimbang sebagai dasar pembentukan pribadi yang utuh.

Taman Kanak-Kanak (TK) merupakan lembaga pendidikan formal, yang implementasinya lebih menekankan pada prinsip-prinsip bermain sambil belajar atau belajar sambil bermain dan bermain adalah bekerja bagi anak. Bermain dan belajar merupakan sarana yang efektif dalam upaya pengembangan kreativitas anak usia dini. Pengembangan kreativitas tersebut perlu diupayakan dalam kehidupan anak, baik di rumah oleh orang tua maupun di lingkungan Taman Kanak-kanak oleh guru. Pengembangan kreativitas Anak Usia Dini dapat di upayakan melalui pembelajaran yang dirancang oleh guru. Peran guru dalam kegiatan pembelajaran anak memberikan dorongan, membimbing anak dan membantu anak mengembangkan potensinya sehingga menjadi anak yang kreatif.

Kreativitas merupakan aspek yang sangat dibutuhkan seseorang untuk menghadapi masa depan yang kian ketat dalam persaingan global. Demikian pula halnya dengan anak Taman Kanak-kanak (TK), dimana kreativitas sangat penting dimiliki dan dikembangkan agar mampu mempersiapkan diri demi masa depan yang dilakukan seiring dengan pertumbuhan. Bagi anak usia TK, kreativitas anak tentu masih terbatas pada aspek-aspek tertentu, khususnya dalam kegiatan belajar sesuai usia pertumbuhannya. Dalam kenyataan sehari-hari senantiasa masih banyak ditemui anak TK yang cenderung kurang kreatif dalam belajarnya, seperti kurang dalam menemukan ide-ide dalam belajar. Hal ini berarti tingkat kreativitas anak usia TK tentu berbeda-beda, yaitu ada anak yang sangat kreatif, cukup kreatif, namun ada pula yang kurang kreatif sehingga mempengaruhi perkembangan anak.

Rendahnya kreativitas anak sehingga sebagian anak hanya bisa meniru pekerjaan temannya, sebagian anak belum mampu menunjukkan kelancaran, keluwesan, keaslian dan keterperinciannya dalam kegiatan melipat kertas. Pandangan tersebut memberikan penegasan tentang pentingnya kreativitas bagi setiap anak. Tinggi rendahnya kreativitas anak tentu dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satu diantaranya adalah faktor lingkungan karena faktor lingkungan mempengaruhi perkembangan hidup seseorang. Lingkungan Taman kanak-kanak juga mempengaruhi perkembangan anak, dan perkembangan anak di lingkungan Taman kanak-kanak merupakan peran guru di Taman kanak-kanak, dalam kedudukan guru sebagai pendidik, pengajar dan pembimbing. Hal ini berarti dalam peningkatan kreativitas anak, maka peranan guru di Taman kanak-kanak sangat penting, Karena guru adalah tokoh bermakna dalam kehidupan anak. Guru memegang peranan lebih dari sekedar pengajar, melainkan pendidik dalam arti yang sesungguhnya.

Untuk mengembangkan kreativitas anak, guru sebaiknya memberikan kesempatan kepada anak untuk berekspresi dan mengeksplorasi kegiatan yang mereka inginkan. Dengan demikian guru perlu menyiapkan berbagai pendekatan dan media pembelajaran yang akan membuat anak bebas mengeksplorasi dan mengekspresikan dirinya, salah satunya dengan kegiatan melipat kertas atau biasa disebut ‘origami’. Dengan kegiatan melipat anak dapat mengembangkan kreativitas, melipat kertas 1-6 lipatan adalah sebuah seni melipat, artinya dengan bahan dasar kertas lipat ini kreativitas seni ini dilakukan dan dikembangkan. Kegiatan melipat kertas bertujuan untuk melatih konsentrasi anak dalam menentukan lipatan-lipatan.

Pembelajaran yang menarik serta media pembelajaran yang lengkap dan bervariasi merupakan sarana dan alat yang dapat menumbuhkan perkembangan motorik, panca indera dan otak anak, sebab sebagai makhluk anak membutuhkan berbagai cara menurut keinginannya sendiri. Beraktivitas melipat kertas merupakan salah satu media yang tepat digunakan di Taman Kanak-kanak, sebab dengan aktivitas melipat kertas ini dapat dilakukan bersama-sama sehingga akan meningkatkan interaksi dan komunikasi serta pendekatan antara guru dan anak.

Hajar Pamadhi (2008: 7.7) mengemukakan bahwa :

Kegiatan melipat kertas merupakan salah satu pengembangan motorik halus yang menumbuhkan ketelitian, keterampilan, dan pengembangan seni. Kegiatan ini juga merupakan salah satu media untuk membantu melenturkan otot motorik halus, daya pikir, perasaan sensitif, dan keterampilan yang tingkat kesulitannya dapat disesuaikan dengan usia anak.

Aktivitas melipat kertas memiliki banyak kelebihan, salah satunya adalah memancing kreativitas anak dengan mengajak anak untuk berimajinasi / membayangkan bentuk-bentuk yang akan mereka buat. Namun, pada dasarnya yang sering terlihat kreativitas anak masih kurang dalam melipat kertas, anak belum bisa berimajinasi dengan baik dan kebanyakan anak belum mampu mengeluarkan idenya.

Kreativitas anak sangat pelu untuk dikembangkan sejak dini, karena kelak akan mereka bawa hingga dewasa nanti, khususnya di Tam an Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Kota Parepare kreativitas anak masih perlu untuk ditingkatkan terutama dalam kegiatan melipat kertas. Melihat fenomena yang telah terjadi sebelumnya pada kegiatan melipat kertas, peneliti menemukan masih ada anak yang belum mampu melipat ketas sesuai dengan ide/imajinasinya sendiri. Kebanyakan anak hanya dapat meniru, bahkan ada anak yang sama sekali tidak dapat melipat kertas dan menyuruh ibu guru untuk melipatkannya.

Ketika anak diberi tugas untuk melipat kertas sesuai dengan idenya masing-masing, kebanyakan anak masih bingung dan selalu bertanya-tanya apa yang harus mereka buat, dan ada juga anak yang hanya duduk diam melihat temannya bekerja. Ini merupakan sesuatu hal yang perlu dikembangkan, oleh sebab itu Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Kota Parepare masih sangat perlu perbaikan dalam pendidikan terutama dalam meningkatkan kreativitas anak didik.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti merasa perlu melakukan Penelitian Tindakan Kelas ( PTK ) dengan materi peningkatan kreativitas yang berjudul “Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Melipat Di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Kota Parepare“.

**B . Rumusan Masalah**

Yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Melipat di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Kota Parepare.

**C . Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Melipat di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Kota Parepare.

**D . Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi :

1. Manfaat secara teoretis

Untuk meningkatkan kreativitas anak dalam kegiatan melipat kertas.

1. Manfaat secara praktis
2. Bagi guru/pendidik

Sebagai upaya peningkatan dan memilih media yang digunakan untuk membatu mengembangkan kreativitas anak.

1. Bagi orang tua

Sebagai bahan masukan untuk meningkatkan peranannya dalam memberikan dan menyediakan media pembelajaran agar kreativitas anak berkembang secara optimal.

1. Bagi lembaga

Agar dapat dijadikan pedoman dalam membuat rancangan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar guru khususnya dalam meningkatkan kreativitas anak.

1. Bagi anak didik

Agar dapat meningkatkan kreativitas dan minat belajar anak.

**BAB II**

**KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS TINDAKAN**

1. **Kajian Pustaka**
2. **Kreativitas**
3. **Pengertian Kreativitas**

Secara alamiah perkembangan anak berbeda-beda, baik dalam bakat, minat, kreativitas, kematangan emosi, kepribadian, keadaan jasmani, dan sosialnya. Selain itu, setiap anak memiliki kemampuan yang tak terbatas dalam belajar yang telah ada dalam dirinya untuk dapat berpikir kreatif dan produktif. Pengembangan kreativitas anak harus diberikan stimulasi sejak usia dini, sehingga anak akan terdorong untuk berfikir kreatif, karena dengan kreativitasnyalah anak akan menjadi manusia yang berkualitas.

Munandar (Rita, 2008:5) mengemukakan :

Kreativitas adalah kemampuan untuk membuat kombinasi baru, berdasarkan data, informasi, atau unsur-unsur yang sudah ada atau sudah dikenal sebelumnya, yaitu semua pengalaman dan pengetahuan yang telah diperoleh seseorang selama hidupnya baik itu di lingkungan Taman kanak-kanak, keluarga, maupun dari lingkungan masyarakat.

Selain itu, menurut pandangan ahli psikologis Horrace et al (Rita, 2008:5) dikatakan:

Kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk menemukan cara-cara baru bagi pemecahan problema-problema, baik yang berkenaan dengan ilmu pengetahuan, seni sastra atau seni lainnya, yang mengandung suatu hasil atau pendekatan yang sama sekali baru bagi yang bersangkutan, meskipun bagi orang lain merupakan suatu hal yang tidak asing lagi.

Dunia Taman Kanak-kanak adalah dunia pendidikan kreativitas, artinya aktivitas guru senantiasa dituntut kreativitasnya. Kreativitas sebagai suatu produk dari hasil pemikiran atau perilaku. Kreativitas dapat pula dilihat sebagai suatu proses dan mungkin inilah yang perlu dibina pada anak didik menjadi diri yang kreatif.

Proses kreatif akan terjadi jika dibangkitkan melalui masalah yang memacu pada lima macam perilaku kreatif, sebagaimana yang dipaparkan oleh Parnes (Rochayah, 2012:16) : “a).*Fluency* (kelancaran), b).*Flexibility* (keluwesan), c).*Originality* (keaslian), d).*Elaboration* (keterperincian), e).*Sensitivity* (kepekaan).”

Selanjutnya dijelaskan sebagai berikut:

1)*. Fluency* (kelancaran), yaitu kemampuan mengemukakan ide yang serupa untuk memecahkan suatu masalah.

2). *Flexibility* (keluwesan), yaitu kemampuan untuk menghasilkan berbagai macam ide guna memecahkan suatu masalah diluar kategori yang biasa.

3). *Originality* (keaslian), yaitu kemampuan memberikan respon yang unik atau luar biasa.

4). *Elaboration* (keterperincian), yaitu kemampuan menyatakan pengarahan ide secara terperinci untuk mewujudkan ide menjadi kenyataan.

5). *Sensitivity* (kepekaan), yaitu kepekaan menangkap dan menghasilkan masalah sebagai tanggapan terhadap suatu situasi.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas maka disimpulkan bahwa kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk menciptakan sesuatu yang baru yang berbeda dari yang lain atau yang pernah ada sebelumnya, kreativitas dikembangkan sedini mungkin semenjak anak dilahirkan.

**b. Ciri-ciri Kreativitas**

Rachmawati (2011:15) mengungkapkan mengenai 24 ciri kepribadian yang ditemukannya dalam berbagai studi, yaitu:

1).Terbuka terhadap pengalaman baru, 2).Fleksibel dalam berpikir dan merespon, 3).Bebas dalam menyatakan pendapat dan perasaan, 4).Menghargai fantasi, 5).Tertarik pada kegiatan kreatif, 6).Mempunyai pendapat sendiri dan tidak terpengaruh oleh orang lain, 7).Mempunyai rasa ingin tahu yang besar, 8).Toleran terhadap perbedaan pendapat dan situasi yang tidak pasti, 9).Berani mengambil resiko yang diperhitungkan, 10).Percaya diri dan mandiri, 11).Memiliki tanggung jawab dan komitmen kepada tugas, 12).Tekun dan tidak mudah bosan, 13).Tidak kehabisan akal dalam memecahkan masalah, 14).Kaya akan inisiatif, 15).Peka terhadap situasi lingkungan, 16).Lebih berorientasi kemasa kini dan masa depan dari pada masa lalu, 17).Memiliki citra diri dan stabilitas emosi yang baik, 18).Tertarik kepada hal-hal yang abstrak, kompleks, holistis, dan mengandung teka-teki, 19).Memiliki gagasan yang orisinal, 20).Mempunyai minat yang luas, 21).Menggunakan waktu luang untuk kegiatan yang bermanfaat dan konstruktif bagi pengembangan diri, 22).Kritis terhadap pendapat orang lain, 23).Senang mengajukan pertanyaan yang baik, 24)Memiliki kesadaran etika-moral dan estetik yang tinggi.

Dari karakteristik tersebut kita dapat melihat, betapa sangat beragam kepribadian orang kreatif. Disinilah pentingnya kehadiran guru sebagai pembimbing yang akan membantu anak menyeimbangkan perkembangan kepribadiannya, sehingga anak kreatif dapat berkembang secara optimal. Stimulus dan bimbingan orang tua merupakan faktor utama dalam menumbuh kembangkan kreativitas anak.

1. **Manfaat Kreativitas**

Kreativitas sangat bermanfaat bagi anak usia dini, dengan kreativitas anak dapat selalu menemukan dan mengeluarkan ide-ide yang baru yang ada pada diri anak karena anak yang kreatif memiliki banyak ide sesuai dengan keunikan anak masing-masing yang muncul dari lingkungan sekitar anak.

Menurut Charlie (2013) manfaat kreativitas ada empat , yaitu:

1).Dengan berkreasi, orang dapat mewujudkan dirinya, perwujudan diri tersebut termasuk salah satu kebutuhan pokok dalam hidup manusia. 2).Kreativitas sebagai kemampuan untuk melihat kemungkinan-kemungkinan untuk menyelesaikan suatu masalah, merupakan bentuk pemikiran yang sampai saat ini masih kurang mendapat perhatian dalam pendidikan formal. Anak lebih dituntut untuk berpikir linier, logis, penalaran, ingatan atau pengetahuan yang menuntut jawaban paling tepat terhadap permasalahan yang diberikan. Kreativitas yang menuntut sikap kreatif dari individu itu sendiri perlu dipupuk untuk melatih anak berpikir luwes, lancar dan asli. 3).Berkreativitas tidak hanya bermanfaat, tetapi juga memberikan kepuasan kepada pribadi masing-masing. 4).Kreativitas juga memungkinkan manusia meningkatkan kualitas hidupnya.

1. **Faktor Pendukung dan Penghambat Kreativitas Anak**

Setiap individu sebenarnya memiliki potensi untuk kreatif, dengan berbagail macam bentuknya. Namun untuk lebih mengoptimalkan dan mengembangkan kreativitas, maka diperlukan peran lingkungan  untuk merangsang dan lebih mengembangkan kreativitas yang sudah ada. Lingkungan (dalam hal ini orang tua dan guru di Taman kanak-kanak) berperan penting untuk mengembangkan dan mengoptimalkan potensi-potensi kreatif pada anak. Namun sebaliknya tanpa disadari orang tua dan guru juga dapat berperan sebagai penghambat dalam kreativitas anak.

Berikut adalah faktor pendukung kreativitas yang dikemukakan oleh Ramli (2010:14) yaitu: “1).Kebebasan, 2).Respek, 3).Emosional yang sedang, 4).Prestasi, bukan angka, 5).Orang tua yang aktif dan mandiri, 6).Menghargai kreativitas.”

Yang selanjutnya dijelaskan sebagai berikut:

1. Kebebasan

Orang tua yang memberikan kebebasan kepada anak, tidak selalu mau mengawasi anak, tidak terlalu membatasi kegiatan anak, dan tidak terlalu cemas mengenai anak mereka cenderung mempunyai anak yang kreatif.

2.      Respek

Orang tua yang menghormati anak sebagai individu, percaya akan kemampuan mereka biasanya memiliki anak yang kreatif.

3.      Emosional yang sedang

Kreativitas anak dapat terhambat oleh suasana emosional yang mencerminkan rasa permusuhan atau penolakan namun keterikatan emosional yang berlebih juga tidak menunjang pengembangan kreativitas

4.      Prestasi, bukan angka.

Orang tua anak kreatif mendorong anak untuk berusaha dan menghasilkan karya yang baik namun tidak terlalu menekankan untuk mencapai peringkat tertinggi.

5.      Orang tua yang aktif dan mandiri

Sikap orang tua terhadap diri sendiri amat penting karena mereka menjadi model utama bagi anak. Orang tua anak yang kreatif merasa aman dan yakin tentang diri sendiri, tidak memperdulikan status sosial.

6.      Menghargai Kreativitas

Orang tua hendaknya selalu mendukung dan menghargai kreativitas yang dimiliki oleh anaknya. Anak yang kreatif memperoleh banyak dorongan dari orang tua untuk melakukan hal-hal yang kreatif.

Berikut Rachmawati (2011:7-12) mengemukakan beberapa faktor yang menghambat kreativitas anak, yaitu: “1) Hambatan diri sendiri, 2) Pola asuh, 3) Sistem pendidikan, 4) Latar belakang sejarah dan budaya.”

Beberapa faktor tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. Hambatan diri sendiri

Faktor diri sendiri dapat menjadi penyebab terhambatnya kreativitas. Di bawah ini akan dijelaskan beberapa faktor yang dapat menghambat tumbuhnya kreativitas.

1. Psikologis

Berikut merupakan contoh perilaku individu yang dapat menghambat perilaku kreatif, seperti pengaruh dari kebiasaan atau pembiasaan, kurangnya usaha dan kemalasan mental, takut untuk mengambil resiko, takut dikritik, kecenderungan untuk mengikuti pola hidup orang lain, dan merasa ditentukan oleh nasib.

1. Biologis

Lingkungan menjadi faktor penentu utama. Harus diakui bahwa gen yang diwarisi berperan dalam menentukan batas-batas intelegensi dan kreativitas.

1. Fisiologis

Seseorang dapat mengalami kendala karena terjadi kerusakan otak yang disebabkan oleh penyakit. Kemungkinan lain seseorang menyandang sesuatu kelainan fisik yang menghambatnya untuk mengungkapkan kreativitasnya.

1. Sosiologis

Lingkungan sosial merupakan faktor utama yang menentukan kemampuan kita untuk menggunakan potensi kreatif dan mengungkapkan keunikan kita. Ungkapan kreatif melibatkan resiko pribadi, sering seseorang mundur dari pernyataan pikiran atau pendapat agar merasa diterima.

1. Pola asuh

Pola asuh orang tua merupakan salah satu faktor penting dalam mengembangkan ataupun menghambat tumbuhnya kreativitas. Seorang anak yang dibiasakan dengan suasana keluarga yang terbuka, saling mengahargai, dan mendengarkan pendapat keluarganya, maka dia akan tumbuh menjadi generasi yang penuh inisiatif, dan produktif, suka akan tantangan dan percaya. Lain halnya jika seorang anak dibesarkan dengan pola asuh yang mengutamakan kedisiplinan yang tidak dibarengi dengan toleransi, wajib menaati peraturan, tidak memberikan peluang bagi anak untuk berinisiatif, maka yang muncul adalah generasi yang tidak memiliki visi masa depan, tidak punya keinginan untuk berkembang, berubah dan beradaptasi dengan baik.

1. Sistem pendidikan

Bagi anak yang memiliki tingkat kreativitas tinggi, Taman kanak-kanak dapat menjadi membosankan. Cara terbaik untuk mengatasi permasalahan ini adalah dengan memberikan kegiatan pembelajaran yang menantang serta bahan pelajaran yang melibatkan siswa secara aktif. Fleksibilitas guru dalam mengajar sangat memegang peranan penting dalam pengembangan kreativitas.

1. Latar belakang sejarah dan budaya

Hal yang tidak kalah pentingnya dalam perkembangan kreativitas di Indonesia adalah ‘luka lama’ akibat masa penjajahan selama tiga abad oleh kolonial Belanda, serta tiga tahun selama masa penjajahan Jepang. Peristiwa ini telah memberikan dampak yang besar terhadap pengembangan kreativitas. Kebiasaan hidup sehari-hari yang selalu berada dibawah tekanan, ketakutan, dan perintah telah membuat bangsa Indonesia kehilangan “nyali” untuk hidup mandiri. Hal ini terus berkelanjutan secara turun-temurun antar generasi. Tidak diberikannya kebebasan berperilaku dan berpikir telah membelenggu pengembangan kreativitas masyarakat Indonesia.

Berdasarkan keempat faktor diatas maka disimpulkan bahwa perkembangan kreativitas anak membutuhkan kerja sama antara orang tua dan pendidik, kerja sama atara pendidikan di lingkungan Taman kanak-kanak dan pendidikan di lingkungan masyarakat. Dengan kerja sama ini diharapkan anak mengalami peningkatan kualitas pendidikan salah satunya dengan meningkatnya kreativitas anak.

1. **Kegiatan Melipat Kertas**
2. **Pengertian Melipat Kertas**

Melipat atau origami adalah suatu kegiatan berkarya seni / kerajinan tangan yang umumnya dibuat dari bahan kertas dengan tujuan untuk menghasilkan aneka bentuk mainan. Melalui kegiatan ini dapat mengembangkan kompetensi pikir, imajinasi, rasa seni dan ketrampilan anak. Secara khusus kegiatan melipat bertujuan untuk melatih daya ingatan, pengamatan, ketrampilan tangan, mengembangkan daya fantasi, kreasi, ketelitian, kerapian dan perasaan keindahan.

Sumantri (2005: 150) mengemukakan:

Melipat pada hakikatnya merupakan kegiatan ketrampilan tangan untuk menciptakan bentuk-bentuk tertentu tanpa menggunakan bahan perekat (lem). Ketrampilan ini membutuhkan ketrampilan koordinasi tangan, ketelitian dan kerapian serta kreativitas kegiatan melipat jika disajikan sesuai dengan minat anak akan memberikan keasyikan dan kegembiraan serta kepuasan bagi anak.

Selanjutnya Maryatun (2010: 17) menjelaskan:

Melipat merupakan kegiatan yang dapat melatih daya ingatan, pengamatan dan melatih otot-otot tangan / jari, otot-otot mata termasuk koordinasinya dan ketrampilan tangan. Melipat juga dapat mengembangkan daya fantasi dan daya kreasi. Dalam hal ini fantasi anak tetap dikembangkan karena anak tetap berimajinasi terhadap hasil lipatan.

Penilaian untuk anak usia dini menekankan pada proses daripada produk. Hasil evaluasi yang diberikan oleh pendidik Anak Usia Dini sebaiknya tidak hanya dinilai dari karya anak namun lebih kepada bagaimana anak tersebut berusaha untuk menghasilkan karyanya.

Hardjadinata (2009:22) yang mengemukakan :

Kegiatan melipat kertas merupakan salah satu fitur yang utama pada latihan membentuk yang bersifat *self corrective*, dalam artian anak-anak mengetahui sendiri apabila mereka salah membentuk atau salah melipat kertas lipat tersebut, dan anak akan selalu beresplorasi dengan aktivitas mencoba dan salah untuk menemukan penemuan baru berdasarkan pengalaman sendiri.

Berdasarkan beberapa pendapat, maka disimpulkan bahwa melipat kertas adalah keterampilan tangan untuk menciptakan bentuk-bentuk tertentu dari bahan kertas yang dapat melatih daya ingat, pengamatan, otot-otot jari, keterampilan tangan, daya fantasi dan daya kreasi anak.

1. **Manfaat Melipat Kertas Bagi Anak Usia Dini**

Melipat kertas memang bukan hanya mainan anak-anak, namun tak dipungkiri bahwa melipat kertas memang sangat dekat dengan dunia anak-anak. Sebagian di antara model origami jelas sangat disukai oleh anak-anak. Maka bagi orang tua dan guru yang sudah mengerti manfaat dan nilai positifnya bagi mereka, tentu tidak akan melewatkan aktifitas dan kesempatan ini begitu saja.

Maya (2010: 9) mengungkapkan beberapa manfaat melipat kertas bagi Anak Usia Dini seperti:

1).Melatih kreativitas pada anak sekaligus sebagai sarana bermain yang aman, murah, menyenangkan dan kaya manfaat. 2).Lewat seni melipat anak belajar membuat mainannya sendiri, sehingga menciptakan kepuasan dibanding dengan mainan yang sudah jadi dan dibeli di toko mainan. 3).Membentuk sesuatu dari melipat perlu melewati tahapan dan proses, tahapan ini mengajari anak untuk tekun, sabar serta disiplin untuk mendapatkan bentuk yang diinginkan. 4).Lewat origami anak juga diajarkan untuk menciptakan sesuatu, berkarya dan membentuk model sehingga membantu anak memperluas ladang imajinasi mereka dengan bentuk lipatan yang dihasilkan. 5).Kebanggaan dan kepuasan tersendiri bagi anak ketika anak berhasil menciptakan sesuatu dari tangannya sendiri. 6). Melatih anak berkomunikasi, mengungkapkan apa yang dipikirannya. 8).Memberikan waktu bermain yang menyenangkan bersama orang tua/guru, seperti mengkomunikasikan bentuk apa yang tercipta dari selembar kertas yang dilipat. 9).Anak akan berlatih bertanya kepada orang tua/guru bila terganjal kesulitan.

1. **Langkah-langkah Melipat Kertas**

Langkah-langkah melipat kertas menurut Departemen Pendidikan Nasional (2004:12) adalah sebagai berikut:

a) siapkan kertas, b) sebagai tahap awal berikan contoh lipatan sesederhana mungkin, contoh: melipat bentuk (bujur sangkar), melipat bentuk gunung (segitiga), c) tahap selanjutnya anak diajarkan melipat sesuai tema, misalnya tema binatang: melipat bentuk burung, melipat bentuk kepala kucing dan melipat bentuk kodok, d) usahakan agar anak dapat melipat serapi mungkin, e) berikan arahan dan bimbingan jika anak mendapat kesulitan.

Sedangkan langkah-langkah melipat kertas menurut Bambang Sujiono dkk (2008: 1.27) adalah sebagai berikut:

a) Guru membagikan kertas kepada anak, b) Guru memperlihatkan contoh dan menjelaskan bentuk yang akan dilipat, c) Guru memberikan contoh cara melipat, d) Anak-anak diberi kesempatan untuk melipat menurut contoh yan diberikan , e) Guru memberikan petunjuk dan bimbingan kepada anak, dan f) Guru menghargai hasil usaha dan hasil karya anak.

Berdasarkan kedua pendapat , maka dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah melipat kertas adalah: a) Menyiapkan kertas, b) Membagikan kertas kepada anak, c) Guru memberikan contoh cara melipat yang baik, c) Anak diberi kesempatan untuk melipat, d) Memberikan bimbingan kepada anak yang kesulitan dalam melipat kertas, e) Menghargai hasil usaha dan hasil karya anak.

1. **Kerangka Pikir**

Peningkatan kreativitas melalui kegiatan melipat kertas merupakan kegiatan yang memberikan dampak positif bagi anak. Dalam kegiatan melipat kertas guru harus menentukan langkah-langkah dalam kegiatan melipat kertas, yakni membagikan kertas kepada anak, memperlihatkan contoh dan menjelaskan bentuk yang akan dilipat, memberikan contoh cara melipat, anak-anak diberi kesempatan untuk melipat menurut contoh yang diberikan, memberikan petunjuk dan bimbingan kepada anak, menghargai hasil usaha dan hasil karya anak.

Dalam kegiatan melipat kertas guru juga harus lebih memperhatikan proses anak dalam melipat kertas yaitu kelancaran anak dalam melipat kertas, keluwesan anak dalam melipat kertas, keaslian anak dalam melipat kertas dan keterperincian anak dalam melipat kertas.

Berdasarkan uraian diatas, maka digambarkan kerangka pikir sebagai berikut:

Kreativitas Belum Berkembang:

1. Anak belum mampu melipat kertas dengan lancar.
2. Anak belum mampu melipat kertas dengan luwes.
3. Anak belum mampu melipat kertas dengan keasliannya.
4. Anak belum mampu melipat kertas dengan terperinci.

Aspek Guru:

Guru hanya melihat hasil akhir dari kerja anak tanpa melihat proses kerja anak.

Aspek Anak:

Anak belum mampu melipat kertas sesuai dengan imajinasinya sendiri, anak hanya dapat meniru pekerjaan temannya.

Kegiatan melipat kertas

Langkah-langkah:

1. Guru membagikan kertas kepada anak.
2. Guru memperlihatkan contoh dan menjelaskan bentuk yang akan dilipat.
3. Guru memberikan contoh cara melipat.
4. Anak-anak diberi kesempatan untuk melipat menurut contoh yang diberikan.
5. Guru memberikan petunjuk dan bimbingan kepada anak.
6. Guru menghargai hasil usaha dan hasil karya anak.

Kreativitas Sudah Berkembang:

1. Anak sudah mampu melipat kertas dengan lancar.
2. Anak sudah mampu melipat kertas dengan luwes.
3. Anak sudah mampu melipat kertas dengan keasliannya.
4. Anak sudah mampu melipat kertas dengan terperinci.

Gambar 2.1 : Kerangka Pikir

1. **Hipotesis Tindakan**

Adapun hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah: Jika kegiatan melipat kertas dilaksanakan dengan tahapan yang benar, maka kreativitas anak di kelompok B2 TK Aisyiyah 1 dapat meningkat.

**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**
2. **Pendekatan**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk mengungkapkan gejala secara kontekstual melalui pengumpulan data. Penelitian ini dirancang untuk meningkatkan kreativitas anak yang dirasa masih kurang dengan menggunakan strategi pembelajaran melalui kegiatan melipat kertas.

1. **Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas ( *Classroom Action Research*). Hopkins (Muslich, 2009:8) memaparkan “PTK adalah suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif, yang dilakukan oleh pelaku tindakan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan-tindakannya dalam melaksanakan tugas dan memperdalam pemahaman terhadap kondisi dalam praktik pembelajaran”. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus dan empat langkah tindakan, yaitu: (1).Persiapan, (2).Pelaksanaan, (3).Observasi, (4).Refleksi.

1. **Fokus Penelitian**
2. Kreativitas

Perkembangan kreativitas anak yang ditandai dengan membuat sesuatu sesuai dengan kreativitas anak. Menciptakan sesuatu bentuk dari kertas sesuai dengan imajinasi anak. Terdapat dalam indikator *fluency* (kelancaran) kemampuan mengemukakan ide yang serupa untuk memecahkan suatu masalah, *flexibility* (keluwesan) kemampuan untuk menghasilkan berbagai macam ide guna memecahkan suatu masalah diluar kategori yang biasa, *originality* (keaslian) kemampuan memberikan respon yang unik atau luar biasa, dan *elaboration* (keterperincian) kemampuan menyatakan pengarahan ide secara terperinci untuk mewujudkan ide menjadi kenyataan.

1. Melipat Kertas

Melipat kertas adalah kemampuan anak untuk melipat kertas kemudian menjadi suatu bentuk, anak melipat kertas sesuai kemampuan dan kreativitasnya masing-masing sehingga menjadi suatu bentuk yang berbeda dari yang pernah anak buat sebelumnya.

1. **Setting dan Subjek Penelitian**
2. Setting Penelitian

Lokasi penelitian bertempat di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Parepare, didirikan pada tahun 1964. Pada awal proses kegiatan belajar mengajar di TK Aisyiyah 1 berlangsung di lokasi Masjid Tarbiyah untuk beberapa tahun. Kemudian pada tahun 1995 berpindah dan memiliki bangunan sendiri yaitu TK Aisyiyah 1 kota Parepare, berlokasi di Jl.Lasinrang gang.35 no.12b kecamatan soreang. Di bangun diatas tanah dengan status milik sendiri dan mempunyai ketua yayasan. Memiliki 4 ruang kelas, 9 orang guru dan murid 46 orang. Alasan memilih Taman kanak-kanak ini sebagai tempat meneliti karena peneliti bekerja pada Taman kanak-kanak tersebut sehingga memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data dan memiliki banyak waktu luang untuk melakukan penelitian.

1. Subjek Penelitian

Yang menjadi subjek penelitian adalah anak Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal 1 pada kelompok B2 dengan umur rata-rata 5-6 tahun. Dengan jumlah anak didik 12 orang dengan rincian 5 laki-laki dan 7 perempuan dan 1 orang guru.

1. Desain Penelitian

Berikut adalah desain penelitian yang digambarkan oleh Hopkins (Masnur Muslich,2009: 43) :

Siklus I

Pembelajaran I

Evaluasi dan

Refleksi

Observasi

Pelaksanaan

Persiapan

Siklus I

Pembelajaran II

Evaluasi dan

Refleksi

Observasi

Pelaksanaan

Persiapan

Siklus II

Pembelajaran I

Siklus n…

Persiapan

Gambar 3.1. Desain Penelitian

1. **Rancangan Tindakan**

Rencana penelitian tindakan kelas dilaksanakan dalam II siklus:

1. Siklus I berlangsung selama 2 kali tatap muka yaitu pertemuan I dan II.
2. Siklus II berlangsung selama 2 kali tatap muka yaitu pertemuan I dan II.

Sesuai hakekat penelitian tindakan kelas bahwa siklus kedua adalah perbaikan dari siklus pertama, selanjutnya secara terperinci penelitian tindakan kelas ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

**Siklus I**

Siklus I dilaksanakan di semester II (genap) pada kelompok B2. Siklus I berlangsung 2 kali tatap muka. Melalui 4 tahap tindakan yaitu persiapan, pelaksanaa, observasi, evaluasi dan refleksi. Kegiatan yang dilakukan di siklus I meliputi:

1. Persiapan

Dilakukan persiapan pertama yang dilaksanakan sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi indikator kreativitas yang belum dicapai anak.
2. Membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH) sebagai rencana pelaksanaan pembelajaran dalam meningkatkan kreativitas dengan memilih tema dan sub tema untuk pelaksanaan tindakan melalui kegiatan melipat.
3. Membuat format penilaian pengembangan kreativitas anak dengan menggunakan lembar observasi.
4. Menyediakan alat dan bahan bantu yang diperlukan dalam kegiatan melipat.
5. Pelaksanaan

Setelah perencanaan matang pada pelaksanaan pertama (I) kemudian dilakukan tindakan pelaksanaan yaitu:

1. Guru membagikan kertas kepada anak.
2. Guru memperlihatkan contoh dan menjelaskan bentuk yang akan dilipat.
3. Guru memberikan contoh cara melipat.
4. Anak-anak diberi kesempatan untuk melipat menurut contoh yang diberikan.
5. Guru memberikan petunjuk dan bimbingan kepada anak.
6. Guru menghargai hasil usaha dan hasil karya anak.
7. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati peningkatan kreativitas anak pada penilaian berkembang sangat baik, berkembang sesuai harapan, mulaiberkembang dan anak yang belum berkembang.

1. Evaluasi dan Refleksi

Selama tahap pelaksanaan berlangsung guru mengamati kekurangan-kekurangan selama proses kegiatan berlangsung dan mengidentifikasi masalah-masalah yang dialami anak selama proses kegiatan melipat kertas berlangsung.

Berdasarkan hasil identifikasi masalah yang dialami anak yang belum mampu mencapai indikator maka dilakukan tindak lanjut pembelajaran dengan membenahi beberapa kekurangan-kekurangan selama kegiatan melipat kertas dilaksanakan.

**Siklus II**

Berdasarkan hasil peningkatan kreativitas yang dialami oleh masing-masing anak melalui observasi dan refleksi pada siklus I, maka dilaksanakan siklus II sebagai upaya perbaikan pembelajaran melalui kegiatan melipat kertas. Tahap ini sama yang dilakukan pada siklus I hanya saja ada beberapa perbaikan yang dilakukan, yaitu:

1. Persiapan

Pada pelaksanaan pertama kegiatan yang dilakukan yaitu:

1. Membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH).
2. Mempersiapakan bahan dan alat yang akan digunakan dalam kegiatan.
3. Pelaksanaan

Tindakan yang dilakukan pada siklus II pada dasarnya mengulang langkah-langkah pada siklus I yaitu:

1. Guru membagikan kertas kepada anak.
2. Guru memperlihatkan contoh dan menjelaskan bentuk yang akan dilipat.
3. Guru memberikan contoh cara melipat.
4. Anak-anak diberi kesempatan untuk melipat menurut contoh yang diberikan.
5. Guru memberikan petunjuk dan bimbingan kepada anak.
6. Guru menghargai hasil usaha dan hasil karya anak.
7. Observasi

Selama proses kegiatan melipat kertas berlangsung, observasi dilakukan untuk mengamati anak yang mengalami peningkatan dan anak yang belum berkembang dengan baik.

1. Evasluasi dan Refleksi

Berdasarkan hasil observasi yang diperoleh, pengamatan yang telah dilakukan selama tindakan berlangsung, di refleksi untuk mengetahui kekurangan-kekurangan selama proses kegiatan melipat kertas berlangsung.

1. **Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data**
2. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:
3. Observasi

Observasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung kondisi anak yang menjadi subjek penelitian, dalam hal ini terkait dengan Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Melipat Kertas di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal 1 yang ditandai dengan indikator seperti mampu mengemukakan ide dengan baik, mampu memecahkan masalah, memberi respon yang unik, mewujudkan ide menjadi kenyataan.

1. Dokumentasi

Kegiatan dokumentasi dimaksudkan untuk memperoleh data tentang jumlah anak di Taman Kanak-kanak Aisyiyah 1 dan data lain yang terkait dengan meningkatkan kreativitas anak melalui kegiatan melipat kertas.

1. Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

Data peningkatan kreativitas melipat kertas yang dialami oleh masing-masing anak pada setiap tindakan pelaksanaan menggunakan lembar observasi yaitu mengumpulkan data-data yang dibutuhkan untuk melihat peningkatan kreativitas melipat kertas anak pada setiap siklus.

1. **Teknik Analisis Data dan Indikator keberhasilan**
2. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis yang terdiri dari tiga komponen yaitu mereduksi data, menyajikan data, dan penarikan kesimpulan.

a). Mereduksi data yaitu proses untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, menyederhanakan, membuang data yang tidak perlu dan mengorganisasikan data, setelah data dan informasi disunting kemudian dianalisis sesuai dengan topik penelitian dan penyusunan sesuai urutan kejadian dalam catatan harian.

b). Setelah data dan informasi dianalisis, maka disusunlah penyajian data dan informasi yang diperoleh sebagai dasar pengambilan kesimpulan. Bentuk penyajian data yang dimaksud yaitu: kutipan yang menggambarkan pandangan informasi dan matriks atau tabel untuk mendeskripsikan data informasi.

c). Penarikan kesimpulan berdasarkan reduksi data dan penyajian data baik dalam bentuk narasi maupun matriks atau tabel yang mencakup verifikasi atas semua kejadian yang ditemukan di lapangan. Hasil penyajian data selanjutnya dihubungkan dengan konsep dan teori yang relevan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Penarikan kesimpulan berdasarkan reduksi data berlangsung bertahap dari hal-hal yang bersifat umum menjadi hal-hal yang lebih spesifik pada penyajian data sampai pada penarikan kesimpulan yang sebenarnya.

Penilaian hasil penelitian ini didasarkan pada buku Pedoman Penilaian di Taman-Kanak-kanak oleh (Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini Departemen Pendidikan Nasional, Permen 58,2009) secara kualitatif dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1. Kategori Penilaian Indikator Kreativitas Melipat Kertas

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Kategori** | **Simbol** | **Keterangan** |
| 1 | Belum Berkembang (BB) | \* | Apabila anak belum mampu melipat kertas. |
| 2 | Mulai Berkembang (B) | \*\* | Apabila anak mulai mampu melipat kertas namun dengan bantuan guru. |
| 3 | Berkembang (B) | \*\*\* | Apabila anak mampu melipat kertas dengan baik dan rapi tanpa bantuan guru. |

Sumber : Permen 58, 2009

1. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam pelaksanaan penelitian yang dilakukan adalah apabila guru dapat meningkatkan kreativitas anak dalam kegiatan melipat kertas yang dilakukan anak secara baik dan secara klasikal mencapai 75% dari 12 anak.

**BAB IV**

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

1. **Hasil Penelitian**
2. **Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian bertempat di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Kota parepare. Memiliki gedung sendiri yang terdiri dari 5 ruangan yaitu ruangan kelompok B1 (5-6 tahun), kelompok B2 (5-6 tahun), kelompok B3 (5-6 tahun), kelompok A (4-5 tahun), dan satu ruangan kantor. Memiliki beberapa unit permainan didalam dan diluar kelas, yang termasuk permainan didalam kelas yaitu: balok, bola kecil, puzzle, dan lain-lain. Yang termasuk dalam permainan diluar kelas yaitu: ayunan, pelosotan, komedi putar, dan lain-lain.

Pendidik dan tenaga pendidik di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal 1 berjumlah 9 orang yang terdiri dari: 1 orang kepala sekolah, 4 orang guru PNS dan 4 orang guru sosial, yakni:

1. Hj.Sitti Aminah,S.Pd (Kepala Sekolah TK Aisyiyah 1 Parepare)
2. Fatimah,A.Ma (Guru PNS kelompok B1)
3. Hj.Nasrah,S.Pd (Guru kelompok B1)
4. Hasrida,S.Pd.I (Guru PNS kelompok B2)
5. Yenni,S.Pd (Guru kelompok B2)
6. Asmadiah,S.Pd (Guru PNS kelompok B3)
7. Rosmiah,S.Pd.I (Guru kelompok B3)
8. St.Aisyah,S.Pd.I (Guru PNS kelompok A)
9. Hadriana (Guru kelompok A)

Visi Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal 1 adalah meningkatkan mutu luaran yang berimtaq dan beriptek. Misi sekolah ini yaitu:

1. Menanamkan imtaq dan iptek.
2. Meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan.
3. Meningkatkan sarana dan prasarana.
4. Menjalin kemitraan dengan orang tua murid melalui wadah POMG.
5. **Gambaran Kreativitas Anak di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Melalui Kegiatan Melipat Pada Pembelajaran Siklus I**

Pada kegiatan yang dilaksanakan di siklus I meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Pembelajaran siklus I dilaksanakan dua kali pertemuan dimana pertemuan I dilaksanakan hari Kamis tanggal 8 Mei 2014 dan pertemuan kedua dilaksanakan hari Senin tanggal 12 Mei 2014. Diuraikan dengan tahap-tahap sebagai berikut :

1. **Siklus I Pertemuan I**
2. **Persiapan**

Pada tindakan ini langkah-langkah yang dilakukan yaitu:

1. Mengatur ruangan dan suasana kelas

Mengatur anak dengan bentuk lingkaran atau saling berhadapan agar anak merasa nyaman dalam melaksanakan kegiatan melipat kertas.

1. Menyusun Rencana Kegiatan Harian (RKH)

Rencana Kegiatan Harian (RKH) merupakan pedoman besar yang menjadi acuan dalam melakukan kegiatan pembelajaran tiap hari. RKH adalah rambu-rambu pembelajaran, dalam RKH yang disusun merumuskan indikator kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan, langkah-langkah kegiatan pembelajaran dalam hal ini yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, istirahat dan kegiatan akhir. Dalam penelitian ini disusun tiga RKH, masing-masing RKH digunakan dalam kegiatan pembelajaran pada siklus I, siklus II dan siklus III. RKH yang digunakan dalam penelitian ini terlampir.

1. Membuat Lembar Observasi

Langkah terakhir dalam pelaksanaan siklus penelitian ini adalah membuat lembar/format observasi, yaitu lembar yang berisi beberapa indikator yang digunakan untuk menilai peningkatan kreativitas anak. Indikatornya yaitu 1)*. Fluency* (kelancaran), yaitu kemampuan mengemukakan ide yang serupa untuk memecahkan suatu masalah. 2) *Flexibility* (keluwesan), yaitu kemampuan untuk menghasilkan berbagai macam ide guna memecahkan suatu masalah diluar kategori yang biasa. 3) *Originality* (keaslian), yaitu kemampuan memberikan respon yang unik atau luar biasa. 4) *Elaboration* (keterperincian), yaitu kemampuan menyatakan pengarahan ide secara terperinci untuk mewujudkan ide menjadi kenyataan. Lembar observasi secara lengkap yang digunakan dalam penelitian ini akan dicantumkan pada lampiran.

1. **Pelaksanaan**

Pembelajaran siklus I dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 8 Mei 2014 dalam tema “lingkungan perbukitan” dan sub tema “pemukiman”, adapun kegiatan yang dilakukan yaitu:

1. Kegiatan awal

Berbaris, mengucapkan Salam dan Berdoa

Kegiatan awal apabila bel sudah berbunyi anak-anak di arahkan untuk berbaris didepan kelas dan bernyanyi “lonceng berbunyi”, kemudian setelah bernyanyi anak-anak diarahkan kembali untuk merapikan barisan dan bersiap-siap untuk masuk kedalam kelas, sebelum anak dipersilahkan untuk masuk kedalam kedalam kelas terlebih dahulu guru melakukan pemeriksaan kuku terhadap anak lalu anak dipersilahkan untuk masuk ke dalam kelas satu per satu dengan menggunanakan kaki kanan dan mengucapkan salam, setelah anak masuk kedalam kelas kemudian anak disuruh untuk duduk melingkar di lantai seperti biasanya, jika semua anak sudah masuk kedalam kelas kemudian guru mengajak anak untuk mengabsen teman yang belum datang atau yang tidak hadir, kemudian guru mengajak anak untuk menyebut nama hari ini dan menyanyikan nama-nama hari. Setelah itu guru mengajak anak didik untuk berdoa doa pembuka hati, doa sebelum belajar, mengucapkan surah Al-fatihah, Surah An-Nas, dan Surah Al-Ikhlas.

Sebelum melakukan kegiatan, terlebih dahulu guru menerangkan kepada anak tema yang akan dipelajari hari ini yaitu tema “lingkungan perbukitan” dan sub tema “pemukiman”, kemudian guru mengajak anak untuk bercakap-cakap tentang perbuatan baik dan perbuatan buruk. Setelah itu guru mengajak anak untuk melakukan gerakan fisik kasar yaitu memperagakan gerakan pohon yang tertiup angin kencang.

1. Kegiatan Inti
2. Terlebih dahulu guru membagikan kertas lipat kepada anak, kemudian guru memperlihatkan contoh dan menjelaskan bentuk yang akan dilipat yaitu bentuk kamera, lalu guru memberikan contoh cara melipat, setelah guru memberikan contoh kemudian anak-anak diberi kesempatan untuk melipat menurut contoh yang telah diberikan oleh guru, setelah anak melipat sesuai dengan contoh yang diberikan oleh guru kemudian anak diberi kesempatan untuk melipat sesuai apa yang anak ingin lipat dan anak ketahui. Guru memberikan petunjuk dan bimbingan kepada anak, membimbing anak yang belum mampu melipat dengan baik dan memotivasi anak agar anak berusaha seperti temannya yang lain yang sudah mampu tanpa bantuan guru. Setelah semua anak selesai melipat kertas sesuai dengan contoh yang diberikan kepada guru kemudian guru memberikan kesempatan kepada anak untuk melipat kertas sesuai dengan kreativitas anak masing-masing, pada saat proses melipat kertas terdapat sebagian anak sudah mampu melipat kertas tanpa meniru lipatan temannya, ada anak yang melipat bentuk kulkas, meja, bentuk tas, kepala kucing, bentuk gunung, baju, robot, dan bentuk dompet. Sebagian anak masih meniru lipatan kertas temannya dan sebagian anak masih dibantu oleh guru . Setelah lipatan anak selesai, guru menghargai hasil usaha dan hasil karya anak dengan memuji anak sudah melipat dengan baik agar anak yang belum mampu dapat termotifasi dan tidak membanding-bandingkan anak yang sudah mampu dengan anak yang belum mampu sama sekali agar anak yang belum mampu tidak merasa direndahkan.
3. Guru menyiapakan puzzle bentuk pemandangan kemudian membagikannya kepada anak dan anak diminta untuk menyusun kepingan puzzle tersebut secara bergantian.
4. Guru menyiapakan majalah dan membagikannya kepada anak kemudian anak diminta untuk menghubungkan gambar dengan kata sesuai dengan nama gambar tersebut.
5. Istirahat

Pada jam istirahat guru meminta anak untuk menghentikan semua kegiatan dan merapikan pekerjaannya kemudian duduk melingkar seperti semula, kemudian anak diminta keluar untuk mencuci tangan secara bergantian dan mengambil bekal/tas anak kemudian duduk kembali ditempat masin-masing, setelah semua anak masuk kembali dalam kelas dan duduk rapih guru mengajak anak untuk berdoa sebelum makan dan mempersilahkan anak untuk makan, setelah semua anak selesai makan guru mengajak anak membereskan peralatan makan kemudian menyimpannya ke tempat semula dan mengajak anak untuk berdoa sesudah makan, kemudian anak dipersilahkan untuk bermain diluar maupun didalam kelas.

1. Kegiatan Akhir

Setelah anak selesai bermain dan semua anak sudah masuk dalam kelas guru meminta anak utuk merapikan pakaian anak kemudian menyuruh anak untuk duduk yang baik, setelah itu guru mengambil majalah dan bercerita kepada tentang kehidupan di daerah pemukiman. Setelah selesai bercerita guru mengajak anak untuk bernyanyi “pulang sekolah” kemudian mengajak anak untuk berdoa sebelum pulang yaitu doa kedua orang tua, doa keluar rumah, doa naik kendaraan dan doa keselamatan dunia akhirat kemudian salam, setelah berdoa dan salam selesai guru memberikan pesan kepada anak agar menunggu jemputan dan tidak pulang sendiri jika tidak biasa pulang sendiri, kemudian anak di panggil satu per satu untuk pulang dan bersalaman kepada semua ibu guru disekolah.

1. **Observasi**

Pada tahap ini observasi dilakukan selama proses belajar berlangsung untuk mengetahui sejauh mana perkembangan yang telah dicapai oleh anak didik dan perkembangan aktivitas guru dalam mengajar. Siklus I yang dilaksanakn pada hari Kamis, tanggal 8 Mei 2014 dengan anak didik kelompok B2 yang berjumlah 12 orang anak. Adapun hasil observasi yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Hasil Observasi Aktivitas Guru
2. Guru membagikan kertas kepada anak

Pada tahap ini, sebelum guru memperlihatkan cara melipat kertas yang baik terlebih dahulu guru membagikan kertas lipat kepada anak, masing-masing anak mendapatkan 1 kertas lipat yang akan digunakan untuk melipat kertas bentuk kamera.

1. Guru memperlihatkan contoh dan menjelaskan bentuk yang akan dilipat

Setelah membagikan kertas kemudian guru memperlihatkan contoh kepada anak cara melipat yang baik dan rapih dan menjelaskan kepada anak bentuk yang akan dilipat yaitu bentuk kamera.

1. Guru memberikan contoh cara melipat

Setelah guru menjelaskan kepada anak bentuk yang yang dilipat kemudian guru memberikan contoh cara melipat bentuk kamera dan anak-anak memperhatikan guru melipat kertas bentuk kamera.

1. Anak-anak diberi kesempatan untuk melipat menurut contoh yang diberikan

Setelah guru memberikan contoh cara melipat bentuk kamera kemudian anak dipersilahkan untuk melipat bentuk kamera sesuai dengan apa yang telah dicontohkan oleh ibu guru sebelumnya.

1. Guru memberikan petunjuk dan bimbingan kepada anak

Selama anak melakukan kegiatannya dalam melipat kertas, guru tidak memberikan petunjuk dan bimbingan kepada anak.

1. Guru menghargai hasil usaha dan hasil karya anak

Setelah lipatan anak selesai guru menghargai hasil karya dan hasil usaha anak tanpa membeda-bedakan anak yang mampu dengan anak yang tidak mampu, anak yang mampu tetap diberi pujian dan anak yang tidak mampu tetap diberi pujian juga walaupun hasil lipatannya belum sesuai dengan harapan guru dan anak terus diberi semangat agar anak tidak berkecil hati dan merasa di banding-bandingkan.

1. Hasil Observasi Anak

Hasil observasi anak pada pembelajaran siklus I pertemuan I adalah sebagai berikut:

1. Pada indikator *fluency* (kelancaran) yaitu : Terdapat 1 anak yang mendapatkan \* (Belum Berkembang) yaitu Erma, anak sama sekali tidak lancar dalam melipat kertas. Terdapat 7 anak mendapatkan \*\* (Mulai Berkembang) yaitu Bagas, Kurniawan, Adnan, Nurfadillah, Nuraulia, Nur Annisa dan Aqilah, anak lancar dalam melipat kertas namun masih dengan bimbingan guru. Terdapat 4 anak yang mendapatkan \*\*\* (Berkembang) yaitu Ainun, Annisa Fitri, Taufiqurrahman, dan Agung, anak mampu melipat kertas dengan lancar dan baik tanpa bantuan guru.
2. Pada indikator *flexibility* (keluwesan) yaitu: Terdapat 1 anak yang mendapatkan \* (Belum Berkembang) yaitu Erma, anak tidak menujukkan keluwesannya dalam melipat kertas, anak tidak dapat menunjukka sesuatu yang baru dalam lipatan kertasnya. Terdapat 7 anak mendapatkan \*\* (Mulai Berkembang) yaitu Bagas, Kurniawan, Adnan, Nuraulia, Nurfadillah, Nur Annisa, dan Aqilah, anak menunjukkan keluwesannya dalam melipat kertas namun masih dengan bantuan guru. Terdapat 4 anak yang mendapatkan \*\*\* (Berkembang) yaitu Ainun, Taufiqurrahman, Annisa Fitri, dan Agung, anak dapat melipat kertas dengan baik dan luwes tanpa bantuan.
3. **Refleksi**
4. Persiapan

Pada proses kegiatan yang telah dilaksanakan pada siklus I pertemuan I berjalan dengan baik, seluruh rancangan awal telah terlaksana yaitu perumusan RKH dan penyuluhan lembar observasi.

1. Pelaksanaan

Kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan kreativitas anak berjalan dengan baik sesuai dengan langkah-langkah dan RKH yang telah disusun untuk menjadi pedoman dalam kegiatan pembelajaran. Hanya saja kelemahan yang ditemukan adalah guru masih kurang memahami bagaimana cara memancing kreativitas anak dalam melipat kertas dan kelemahan ini akan diperbaiki pada pertemuan berikutnya.

1. Observasi

Proses observasi berjalan sesuai dengan apa yang direncanakan, seluruh kegiatan observasi dapat dilihat pada lembar observasi yang telah disusun oleh peneliti, hanya saja pada siklus I pertemuan I ini masih ada langkah-langkah kegiatan guru yang belum terlaksana yaitu selama anak melakukan kegiatannya dalam melipat kertas, guru tidak memberikan petunjuk dan bimbingan kepada anak, guru hanya duduk dan melihat anak melakukan pekerjaannya, dan pada observasi anak masih ada anak yang di kategorikan belum meningkat, anak masih belum mampu mencapai indikator dan kekurangan ini akan dilakukan perbaikan pada siklus selanjutnya. Hasil observasi menunjukkan bahwa kreativitas anak dalam melipat kertas pada siklus I pertemuan I ini terdapat 4 orang anak dari 12 anak yang dikatakan sudah meningkat secara maksimal. Secara klasikal mencapai 33% dari jumlah anak, namum belum mencapai indikator keberhasilan yaitu 75% maka masih perlu diadakan pertemuan siklus I pertemuan II.

1. **Siklus I Pertemuan II**

Pembelajaran siklus I pertemuan II dilaksanakan pada hari Senin tanggal 12 Mei 2014 dalam tema “lingkungan perbukitan” dan sub tema “kondisi masyarakat”, adapun kegiatan yang dilakukan yaitu:

1. **Persiapan**

Dalam pelaksanaan pertemuan ke-2 ini kegiatan yang dilakukan yaitu menyusun kembali RKH yang digunakan dalam pembelajaran, RKH yang digunakan dalam pertemuan kedua ini sama dengan yang digunakan pada pertemuan pertama.

1. **Pelaksanaan**
2. Kegiatan awal

Berbaris, mengucapkan Salam dan Berdoa

Kegiatan awal apabila bel sudah berbunyi anak-anak di arahkan untuk berbaris didepan kelas dan bernyanyi “ayo kawan berbaris”, kemudian setelah bernyanyi anak-anak diarahkan kembali untuk merapikan barisan dan bersiap-siap untuk masuk kedalam kelas, sebelum anak dipersilahkan untuk masuk kedalam kedalam kelas terlebih dahulu guru melakukan pemeriksaan kuku terhadap anak lalu anak dipersilahkan untuk masuk ke dalam kelas satu per satu dengan menggunanakan kaki kanan dan mengucapkan salam, setelah anak masuk kedalam kelas kemudian anak disuruh untuk duduk melingkar di lantai seperti biasanya, jika semua anak sudah masuk kedalam kelas kemudian guru mengajak anak untuk mengabsen teman yang belum datang atau yang tidak hadir, kemudian guru mengajak anak untuk menyebut nama hari ini dan menyanyikan nama-nama hari. Setelah itu guru mengajak anak didik untuk berdoa doa pembuka hati, doa sebelum belajar, mengucapkan surah Al-fatihah, Surah An-Nas, dan Surah Al-Ikhlas.

Sebelum melakukan kegiatan, terlebih dahulu guru menerangkan kepada anak tema yang akan dipelajari hari ini yaitu tema “lingkungan perbukitan” dan sub tema “kondisi masyarakat”, kemudian guru mengajak anak untuk bercakap-cakap dengan menggunakan gambar tentang anak yang menghormati teman yang sedang beribadah dengan anak yang tidak menghormati teman yang sedang beribadah. Setelah itu guru mengajak anak untuk melakukan gerakan fisik motorik kasar yaitu meloncat dari atas meja ke lantai.

1. Kegiatan Inti
2. Guru mengajak anak untuk melakukan kegiatan melipat kertas dengan terlebih dahulu guru membagikan kertas lipat kepada anak kemudian guru memperlihatkan contoh dan menjelaskan bentuk yang akan dilipat yaitu bentuk rumah lalu guru memberikan contoh cara melipat. Setelah guru memberikan contoh cara melipat kepada anak, kemudian anak-anak diberi kesempatan untuk melipat menurut contoh yang telah diberikan oleh guru sebelumnya, selama anak melakukan kegiatan melipat guru memberikan petunjuk dan bimbingan kepada anak yang kesulitan dalam menyelesaikan lipatannya dengan membantu dan membimbing anak agar anak tidak mudah menyerah. Setelah anak selesai melakukan lipatan kertas sesuai dengan contoh yang diberikan kemudian anak dipersilahkan untuk melipat kertas sesuai dengan kreativistas. Pada saat proses melipat kertas ada anak yang melipat bentuk kipas, keranjang, topi, rumah, bingkai foto, dompet, meja, dan ada juga anak yang melipat kertas bentuk botol, 8 orang anak sudah mampu melipat kertas sesuai dengan kreativitas anak masing-masing tanpa meniru pekerjaan temannya, bahkan ada anak yang melipat kertas lebih dari 1 bentuk dan sebagian anak lainnya masih meniru lipatan temannya . Setelah semua anak menyelesaikan lipatannya guru menghargai hasil usaha dan hasil karya anak dengan meberi pujian kepada anak yang sudah mampu melipat kertas dengan baik dan anak yang belum mampu tetap diberi pujian agar anak tidak merasa di beda-bedakan dan agar anak merasa semangat.
3. Setelah kegiatan melipat kertas selesai selanjutnya guru mengajak anak untuk beres-beres dan kemudian duduk melingkar kembali dengan rapih, kemudian guru mengajak anak untuk mengerjakan maze, mencari jejak jalan menuju bukit.
4. Setelah anak selesai mengerjakan maze kemuadian guru meminta anak untuk menirukan kalimat sederhana yang terlebih dahulu di ucapkan oleh guru yaitu“Aku dan keluarga jalan-jalan melihat kehidupan masyarakat di perbukitan”
5. Istirahat

Pada jam istirahat guru meminta anak untuk menghentikan semua kegiatan dan merapikan pekerjaannya kemudian duduk melingkar seperti semula, kemudian anak diminta keluar untuk mencuci tangan secara bergantian dan mengambil bekal/tas anak kemudian duduk kembali ditempat masin-masing, setelah semua anak masuk kembali dalam kelas dan duduk rapih guru mengajak anak untuk berdoa sebelum makan dan mempersilahkan anak untuk makan, setelah semua anak selesai makan guru mengajak anak membereskan peralatan makan kemudian menyimpannya ke tempat semula dan mengajak anak untuk berdoa sesudah makan, kemudian anak dipersilahkan untuk bermain diluar maupun didalam kelas.

1. Kegiatan Akhir

Setelah anak selesai bermain dan semua anak sudah masuk dalam kelas guru meminta anak utuk merapikan pakaian anak kemudian menyuruh anak untuk duduk yang baik, setelah itu guru meminta anak untuk melengkapi kalimat sederhana yang sudah dimualai oleh guru yaitu kalimat “kehidupan di bukit sangat….” ada anak yang menjawab sejuk, ada juga anak yang menjawab dingin, ada anak yang menjawab jauh, dan ada juga anak yang menjawab sepi . Setelah selesai bercerita guru mengajak anak untuk bernyanyi “naik-naik ke puncak gunung” lalu mengajak anak untuk bernyanyi lagu “pulang sekolah” kemudian guru mengajak anak untuk berdoa sebelum pulang yaitu doa kedua orang tua, doa keluar rumah, doa naik kendaraan dan doa keselamatan dunia akhirat kemudian salam, setelah berdoa dan salam selesai guru memberikan pesan kepada anak agar menunggu jemputan dan tidak pulang sendiri jika tidak biasa pulang sendiri, kemudian anak di panggil satu per satu untuk pulang dan bersalaman kepada semua ibu guru disekolah.

1. **Observasi**

Pada tahap ini observasi dilakukan selama proses belajar berlangsung untuk mengetahui sejauh mana perkembangan yang telah dicapai oleh anak didik dan perkembangan aktivitas guru dalam mengajar. Pertemuan II yang dilaksanakn pada hari Senin, tanggal 12 Mei 2014 dengan anak didik kelompok B2 yang berjumlah 12 orang anak. Adapun hasil observasi yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Hasil Observasi Aktivitas Guru
2. Guru membagikan kertas kepada anak.

Pada kegiatan melipat kertas pertemuan II ini, sebelum guru memperlihatkan cara melipat kertas yang baik terlebih dahulu guru membagikan kertas lipat kepada anak, masing-masing anak mendapatkan 1 kertas lipat yang akan digunakan untuk melipat kertas bentuk rumah.

1. Guru memperlihatkan contoh dan menjelaskan bentuk yang akan dilipat.

Setelah guru membagikan kertas kepada masing-masing anak kemudian guru memperlihatkan contoh kepada anak cara melipat yang baik dan rapih kemudian menjelaskan kepada anak bentuk yang akan dilipat yaitu bentuk rumah.

1. Guru memberikan contoh cara melipat.

Setelah guru menjelaskan kepada anak bentuk yang yang dilipat kemudian guru memberikan contoh cara melipat bentuk rumah dan anak-anak memperhatikan guru melipat kertas bentuk rumah.

1. Anak-anak diberi kesempatan untuk melipat menurut contoh yang diberikan.

Setelah guru memberikan contoh cara melipat bentuk rumah, kemudian anak dipersilahkan untuk melipat bentuk rumah sesuai dengan apa yang telah dicontohkan oleh ibu guru sebelumnya.

1. Guru memberikan petunjuk dan bimbingan kepada anak.

Selama anak melakukan kegiatannya dalam melipat kertas, guru memberikan petunjuk dan bimbingan kepada anak agar anak tdk merasa putus asa dalam melipat kertas dan agar anak merasa mampu untuk melakukan lipatan kertas tersebut. Guru terus membimbing anak sampai anak mampu menyeselaikan lipatannya dengan baik.

1. Guru menghargai hasil usaha dan hasil karya anak

Setelah lipatan anak selesai guru menghargai hasil karya dan hasil usaha anak tanpa membeda-bedakan anak yang mampu dengan anak yang tidak mampu, anak yang mampu tetap diberi pujian dan anak yang tidak mampu tetap diberi pujian juga walaupun hasil lipatannya belum sesuai dengan harapan guru dan anak terus diberi semangat agar anak tidak berkecil hati dan merasa di banding-bandingkan. Anak yang yang belum mampu terus di bimbing dan diberi semangat agar anak tidak selalu mengeluh kalau anak tidak mampu menyelesaikan lipatan kertasnya.

1. Hasil Observasi Anak

Hasil observasi anak pembelajaran siklus II adalah sebagai berikut:

1. Pada indikator *originality* (keaslian) yaitu: Terdapat 1 anak yang masih mendapatkan \* (Belum Berkembang) yaitu Erma, anak tidak menghasilkan sesuatu yang asli hasil dari kreativitasnya sendiri, anak hanya dapat mencontoh pekerjaan temannya. Terdapat 5 anak mendapatkan \*\* (Mulai Berkembang) yaitu Adnan, Nurfadillah, Nuraulia, Nur Annisa dan Aqilah, anak menciptakan sesuatu yang asli dari kreativitasnya sendiri namun masih dengan bantuan guru. Terdapat 6 anak yang mendapatkan \*\*\* (Berkembang) yaitu Bagas, Kurniawan, Taufiqurrahman, Annisa Fitri, Ainun dan Agung, anak mampu menghasilkan lipatan kertas yang asli hasil dari kreativitasnya sendiri tanpa bantuan.
2. Pada indikator *elaboration* (keterperincian) yaitu: Terdapat 1 anak yang mendapatkan \* (Belum Berkembang) yaitu Erma, anak melipat kertas namun tidak terperinci. Terdapat 5 anak mendapatkan \*\* (Mulai Berkembang) yaitu Adnan, Nuraulia, Nurfadillah, Nur Annisa, dan Aqilah, anak melipat kertas dengan terperinci namun masih dengan bantuan guru. Terdapat 6 anak yang mendapatkan \*\*\* (Berkembang) yaitu Taufiqurrahman, Ainun, Annisa Fitri, Bagas, Kurniawan dan Agung, anak mengemukakan ide mereka dengan baik, anak mampu melipat kertas dengan baik dan terperinci tanpa bantuan.
3. **Refleksi**
4. Pelaksanaan

Pada proses persiapan yang dilakukan pada siklus I sudah berjalan dengan baik, seluruh rancangan awal terlaksana dengan baik, yakni perumusan RKH dan penyuluhan lembar observasi.

1. Pelaksanaan

Kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan kreativitas melipat kertas anak sudah berjalan dengan baik berdasarkan langkah-langkah yang telah disusun dan dipedomani dalam kegiatan pembelajaran, guru sudah melaksanakan kegiatan melipat kertas dengan baik sesuai dengan rancangan yang telah dibuat dan disepakati.

1. Observasi

Pengamatan sudah baik dan maksimal dapat dilihat dari ada peningkatan dari pembelajaran sebelumnya. Guru sudah mampu memancing kreativitas anak dengan baik dan langkah-langkah pelaksanaan guru sudah terlaksana dengan baik. Namun masih ada anak yang dikatakan belum berkembang. Dengan demikian peningkatan kreativitas anak di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Kota Parepare semakin baik. Dalam penelitian siklus I pertemuan ke II ini ditemukan 6 orang anak yang di katakan sudah berhasil dari 12 orang anak yaitu secara klasikal mencapai 50% dimana hasil pada siklus I belum memenuhi standar pencapaian yang telah ditetapkan dimana indikator keberhasilan hasil peningkatan kreativitas anak secara klasikal mencapai 75%. Sehingga peneliti menetapkan untuk melanjutkan penelitian ke siklus ke III karena indikator keberhasilan belum mencapai standar pencapaian yang telah ditentukan oleh peneliti yaitu mencapai 75% standar pencapaian indikator keberhasilan.

1. **Gambaran Kreativitas Anak di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Melalui Kegiatan Melipat Pada Pembelajaran Siklus II**

Pembelajaran siklus II dilaksanakan dua kali pertemuan dimana pertemuan I dilaksanakan hari Senin tanggal 19 Mei 2014 dan pertemuan kedua dilaksanakan hari Sabtu tanggal 24 Mei 2014. Diuraikan dengan tahap-tahap sebagai berikut :

1. **Siklus II Pertemuan I**
2. **Persiapan**

Dalam pelaksanaan siklus II pertemuan I ini kegiatan yang dilakukan yaitu menyusun kembali RKH yang digunakan dalam pembelajaran seperti yang digunakan pada siklus sebelumnya.

1. **Pelaksanaan**
2. Kegiatan awal

Berbaris, mengucapkan Salam dan Berdoa

Kegiatan awal apabila bel sudah berbunyi anak-anak di arahkan untuk berbaris didepan kelas dan bernyanyi “ayo kawan berbaris”, kemudian setelah bernyanyi anak-anak diarahkan kembali untuk merapikan barisan dan bersiap-siap untuk masuk kedalam kelas, sebelum anak dipersilahkan untuk masuk kedalam kedalam kelas terlebih dahulu guru melakukan pemeriksaan kuku terhadap anak lalu anak dipersilahkan untuk masuk ke dalam kelas satu per satu dengan menggunanakan kaki kanan dan mengucapkan salam, setelah anak masuk kedalam kelas kemudian anak disuruh untuk duduk melingkar di lantai seperti biasanya, jika semua anak sudah masuk kedalam kelas kemudian guru mengajak anak untuk mengabsen teman yang belum datang atau yang tidak hadir, kemudian guru mengajak anak untuk menyebut nama hari ini dan menyanyikan nama-nama hari. Setelah itu guru mengajak anak didik untuk berdoa doa pembuka hati, doa sebelum belajar, mengucapkan surah Al-fatihah, Surah An-Nas, dan Surah Al-Ikhlas.

Sebelum melakukan kegiatan, terlebih dahulu guru menerangkan kepada anak tema yang akan dipelajari hari ini yaitu tema “lingkungan perbukitan” dan sub tema “penyakit”, kemudian guru mengajak anak untuk menyebutkan agama yang dianut yaitu agama Islam. Setelah itu guru mengajak anak untuk melakukan gerakan fisik motorik kasar peraga langsung cara berdiri dengan tumit diatas satu kaki dengan seimbang.

1. Kegiatan Inti
2. Guru mengajak anak untuk melakukan kegiatan melipat kertas dengan terlebih dahulu guru membagikan kertas lipat kepada anak kemudian guru memperlihatkan contoh dan menjelaskan bentuk yang akan dilipat yaitu bentuk lambang palang merah indonesia lalu guru memberikan contoh cara melipat. Setelah guru memberikan contoh cara melipat kepada anak, kemudian anak-anak diberi kesempatan untuk melipat menurut contoh yang telah diberikan oleh guru sebelumnya, selama anak melakukan kegiatan melipat guru memberikan petunjuk dan bimbingan kepada anak yang kesulitan dalam menyelesaikan lipatannya dengan membantu dan membimbing anak agar anak tidak mudah menyerah. Setelah anak selesai melakukan lipatan kertas sesuai dengan contoh yang diberikan kemudian anak dipersilahkan untuk melipat kertas sesuai dengan kreativistas atau ide anak masing-masing. 8 orang anak sudah mampu melipat kertas sesuai dengan kreativitas anak masing-masing tanpa meniru pekerjaan temannya, bahkan ada anak yang melipat kertas lebih dari 1 bentuk dan sebagian anak lainnya masih meniru lipatan temannya . Setelah semua anak menyelesaikan lipatannya guru menghargai hasil usaha dan hasil karya anak dengan memberi pujian kepada anak yang sudah mampu melipat kertas dengan baik dan anak yang belum mampu tetap diberi pujian agar anak tidak merasa di beda-bedakan.
3. Setelah kegiatan melipat kertas selesai selanjutnya guru mengajak anak untuk beres-beres dan kemudian duduk melingkar kembali dengan rapih, kemudian guru mengajak anak untuk mengungkapkan sebab akibat mengapa kita sakit perut.
4. Setelah itu guru mengajak anak untuk mengulang kalimat “saya sakit perut karena saya jajan sembarangan”
5. Istirahat

Pada jam istirahat guru meminta anak untuk menghentikan semua kegiatan dan merapikan pekerjaannya kemudian duduk melingkar seperti semula, kemudian anak diminta keluar untuk mencuci tangan secara bergantian dan mengambil bekal/tas anak kemudian duduk kembali ditempat masin-masing, setelah semua anak masuk kembali dalam kelas dan duduk rapih guru mengajak anak untuk berdoa sebelum makan dan mempersilahkan anak untuk makan, setelah semua anak selesai makan guru mengajak anak membereskan peralatan makan kemudian menyimpannya ke tempat semula dan mengajak anak untuk berdoa sesudah makan, kemudian anak dipersilahkan untuk bermain diluar maupun didalam kelas.

1. Kegiatan Akhir

Setelah anak selesai bermain dan semua anak sudah masuk dalam kelas guru meminta anak utuk merapikan pakaian anak kemudian menyuruh anak untuk duduk yang baik, kemudian guru mengajak anak untuk menyebut nama-nama benda yang suara huruf awalnya sama “batu, bakul, ban, baskom, bando”, dll. Setelah selesai guru mengajak anak untuk bernyanyi “naik-naik ke puncak gunung” lalu mengajak anak untuk bernyanyi lagu “pulang sekolah” kemudian guru mengajak anak untuk berdoa sebelum pulang yaitu doa kedua orang tua, doa keluar rumah, doa naik kendaraan dan doa keselamatan dunia akhirat kemudian salam, setelah berdoa dan salam selesai guru memberikan pesan kepada anak agar menunggu jemputan dan tidak pulang sendiri jika tidak biasa pulang sendiri, kemudian anak di panggil satu per satu untuk pulang dan bersalaman kepada semua ibu guru disekolah.

1. **Observasi**

Pada tahap ini observasi dilakukan selama proses belajar berlangsung untuk mengetahui sejauh mana perkembangan yang telah dicapai oleh anak didik dan perkembangan aktivitas guru dalam mengajar. Siklus II yang dilaksanakn pada hari Senin, tanggal 19 Mei 2014 dengan anak didik kelompok B2 yang berjumlah 12 orang anak. Adapun hasil observasi yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Hasil Observasi Aktivitas Guru
2. Guru membagikan kertas kepada anak.

Pada kegiatan melipat kertas siklus II ini, sebelum guru memperlihatkan cara melipat kertas yang baik terlebih dahulu guru membagikan kertas lipat kepada anak, masing-masing anak mendapatkan 1 kertas lipat yang akan digunakan untuk melipat kertas bentuk rumah.

1. Guru memperlihatkan contoh dan menjelaskan bentuk yang akan dilipat.

Setelah guru membagikan kertas kepada masing-masing anak kemudian guru memperlihatkan contoh kepada anak cara melipat yang baik dan rapih kemudian menjelaskan kepada anak bentuk yang akan dilipat yaitu bentuk rumah.

1. Guru memberikan contoh cara melipat.

Setelah guru menjelaskan kepada anak bentuk yang yang dilipat kemudian guru memberikan contoh cara melipat bentuk rumah dan anak-anak memperhatikan guru melipat kertas bentuk rumah.

1. Anak-anak diberi kesempatan untuk melipat menurut contoh yang diberikan.

Setelah guru memberikan contoh cara melipat bentuk rumah, kemudian anak dipersilahkan untuk melipat bentuk rumah sesuai dengan apa yang telah dicontohkan oleh ibu guru sebelumnya.

1. Guru memberikan petunjuk dan bimbingan kepada anak.

Selama anak melakukan kegiatannya dalam melipat kertas, guru memberikan petunjuk dan bimbingan kepada anak agar anak tdk merasa putus asa dalam melipat kertas dan agar anak merasa mampu untuk melakukan lipatan kertas tersebut. Guru terus membimbing anak sampai anak mampu menyeselaikan lipatannya dengan baik.

1. Guru menghargai hasil usaha dan hasil karya anak

Setelah lipatan anak selesai guru menghargai hasil karya dan hasil usaha anak tanpa membeda-bedakan anak yang mampu dengan anak yang tidak mampu, anak yang mampu tetap diberi pujian dan anak yang tidak mampu tetap diberi pujian juga walaupun hasil lipatannya belum sesuai dengan harapan guru dan anak terus diberi semangat agar anak tidak berkecil hati dan merasa di banding-bandingkan. Anak yang yang belum mampu terus di bimbing dan diberi semangat agar anak tidak selalu mengeluh kalau anak tidak mampu menyelesaikan lipatan kertasnya.

1. Hasil Observasi Anak

Hasil observasi anak pada pembelajaran siklus II pembelajaran I adalah sebagai berikut:

1. Pada indikator *fluency* (kelancaran) yaitu : tidak terdapat anak yang mendapatkan kategori \* (belum berkembang) . Terdapat 4 anak mendapatkan \*\* (Mulai Berkembang) yaitu Adnan, Erma, Nur Annisa dan Aqilah, anak lancar dalam melipat kertas namun masih dengan bantuan guru. Terdapat 8 anak yang mendapatkan \*\*\* (Berkembang) yaitu Nurfadillah, Nuraulia, Bagas, Kurniawan, Ainun, Annisa Fitri, Taufiqurrahman, dan Agung, anak melipat kertas dengan lancar tanpa bantuan.
2. Pada indikator *flexibility* (keluwesan) yaitu: pada indikator ini tidak terdapat anak yang mendapatkan kategori \* (belum berkembang). Terdapat 4 anak mendapatkan \*\* (Mulai Berkembang) yaitu Erma, Adnan, Nur Annisa, dan Aqilah, anak menunjukkan keluwesannya dalam melipat kertas namun masih dengan bantuan guru. Terdapat 8 anak yang mendapatkan \*\*\* (Berkembang) yaitu Nurfadillah, Annisa Fitri, Ainun, Nuraulia, Taufiqurrahman, Bagas, Kurniawan, dan Agung, anak mampu melipat kertas dengan baik dan luwes tanpa bantuan.
3. **Refleksi**
4. Pelaksanaan

Pada proses persiapan yang dilakukan pada siklus II sudah berjalan dengan baik, seluruh rancangan awal terlaksana dengan baik, yakni perumusan RKH dan penyuluhan lembar observasi.

1. Pelaksanaan

Kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan kreativitas melipat kertas anak sudah berjalan dengan baik berdasarkan langkah-langkah yang telah disusun dan dipedomani dalam kegiatan pembelajaran, guru sudah melaksanakan kegiatan melipat kertas dengan baik sesuai dengan rancangan yang telah dibuat dan disepakati.

1. Observasi

Pengamatan sudah baik dan maksimal dapat dilihat dari ada peningkatan dari pembelajaran sebelumnya. Guru sudah mampu memancing kreativitas anak dengan baik dan langkah-langkah pelaksanaan guru sudah terlaksana dengan baik. Namun masih ada anak yang dikatakan belum berkembang. Dengan demikian peningkatan kreativitas anak di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Kota Parepare semakin baik. Dalam penelitian siklus ke II pertemuan I ini ditemukan 8 orang anak yang di katakan sudah berhasil dari 12 orang anak yaitu secara klasikal mencapai 67% dimana hasil pada siklus II belum memenuhi standar pencapaian yang telah ditetapkan dimana indikator keberhasilan hasil peningkatan kreativitas anak secara klasikal mencapai 75%. Sehingga peneliti menetapkan untuk melanjutkan penelitian ke pertemuan II karena indikator keberhasilan belum mencapai standar pencapaian yang telah ditentukan oleh peneliti yaitu 75% standar pencapaian indikator keberhasilan.

1. **Siklus II pertemuan II**

Kegiatan melipat kertas anak pada pembelajaran siklus II pembelajaran II ini dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 24 Mei 2014 dengan tema “lingkungan perbukitan” dan sub tema “penyakit”. Adapun hasilnya dapat dilihat sebagai berikut:

1. **Persiapan**

Pada tahap ini langkah-langkah yang dilakukan adalah:

1. Mengatur ruangan dan suasana kelas.
2. Menyiapakan alat/bahan yang digunakan dalam kegiatan melipat kertas.
3. Membuat RKH (Rencana Kegiatan Harian) dengan tema lingkungan perbukitan yang terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti, istirahat dan kegiatan akhir.
4. Menyiapkan instrumen penelitian berupa lembar observasi yang berisi hal-hal yang akan diamati seperti pada lampiran lembar observasi.
5. **Pelaksanaan**
6. Kegiatan awal

Berbaris, mengucapkan Salam dan Berdoa

Seperti pada hari-hari sebelumnya, pada kegiatan awal apabila bel sudah berbunyi anak-anak di arahkan untuk berbaris didepan kelas dan bernyanyi “bom bom, mari berbaris”, kemudian setelah bernyanyi anak-anak diarahkan kembali untuk merapikan barisan dan bersiap-siap untuk masuk kedalam kelas, sebelum anak dipersilahkan untuk masuk kedalam kedalam kelas terlebih dahulu guru melakukan pemeriksaan kuku terhadap anak seperti biasanya lalu anak dipersilahkan untuk masuk ke dalam kelas satu per satu dengan menggunanakan kaki kanan dan mengucapkan salam, setelah anak masuk kedalam kelas kemudian anak disuruh untuk duduk melingkar di lantai seperti biasanya, jika semua anak sudah masuk kedalam kelas kemudian guru mengajak anak untuk mengabsen teman yang belum datang atau yang tidak hadir, kemudian guru mengajak anak untuk menyebut nama hari ini dan menyanyikan nama-nama hari. Setelah itu guru mengajak anak didik untuk berdoa

doa pembuka hati, doa sebelum belajar, mengucapkan surah Al-fatihah, Surah An-Nas, dan Surah Al-Ikhlas.

Sebelum melakukan kegiatan, terlebih dahulu guru menerangkan kepada anak tema yang akan dipelajari hari ini yaitu tema “lingkungan perbukitan” dan sub tema “penyakit”, kemudian guru mengajak anak untuk memperagakan secara langsung cara mengucapkan terima kasih jika diberi sesuatu oleh teman, sebelum anak memperagakan terlebih dahulu guru yang memberikan contoh kepada anak agar anak mengetahui bagaimana cara mengucapkan terima kasih yang baik kepada teman jika jika diberi sesuatu. Setelah peraga mengucapkan terima kasih selesai kemudian anak diminta untuk duduk kembali di tenpat dengan rapih kemudian guru mengajak anak untuk melakukan gerakan fisik motorik kasar yaitu berjalan lurus dengan berjinjit sejauh 4 meter dan sebelum melakukan gerakan tersebut terlebih dahulu guru memberikan contoh kepada anak cara berjalan jinjit yang baik dan hati-hati agar anak nantinya tidak jatuh.

1. Kegiatan Inti
2. Seperti pada siklus sebelumnya pada kegiatan inti guru mengajak anak untuk melakukan kegiatan melipat kertas dengan terlebih dahulu guru membagikan kertas lipat kepada anak, kemudian guru memperlihatkan contoh dan menjelaskan bentuk yang akan dilipat yaitu bentuk botol obat lalu guru memberikan contoh cara melipat bentuk botol obat. Setelah guru memberikan contoh cara melipat kepada anak, kemudian anak-anak diberi kesempatan untuk melipat menurut contoh yang telah diberikan oleh guru sebelumnya, selama anak melakukan kegiatan melipat guru memberikan petunjuk dan bimbingan kepada anak yang kesulitan dalam menyelesaikan lipatannya dengan membantu dan membimbing anak agar anak tidak mudah menyerah. Setelah anak selesai melakukan lipatan kertas sesuai dengan contoh yang diberikan kemudian anak dipersilahkan untuk melipat kertas sesuai dengan kreativistas anak masing-masing. Pada saat proses melipat kertas ada anak yang melipat bentuk kipas, bakul, atap rumah, bingkai foto, lambang palang merah, dompet, meja, ikan dan ada juga anak yang melipat kertas bentuk bunga, 11 orang anak sudah mampu melipat kertas sesuai dengan kreativitas anak masing-masing tanpa meniru pekerjaan temannya, bahkan ada anak yang melipat kertas lebih dari 1 bentuk dan masih ada 1 anak yang melipat dengan bantuan guru. Setelah semua anak menyelesaikan lipatannya guru menghargai hasil usaha dan hasil karya anak dengan memberi pujian kepada anak yang sudah mampu melipat kertas dengan baik dan anak yang belum mampu tetap diberi pujian agar anak tidak merasa di beda-bedakan dan agar anak merasa semangat.
3. Setelah kegiatan melipat kertas selesai selanjutnya guru mengajak anak untuk beres-beres dan kemudian duduk melingkar kembali dengan rapih, kemudian guru mengajak anak untuk bercakap-cakap mengungkapkan asal mula terjadinya penyakit, misalnya kenapa kita bias sakit perut dan ada anak yang menjawab karena makan sembarangan, ada anak yang menjawab karena lapar, dan ada juga anak yang menjawab karena kekenyangan.
4. Setelah kegiatan bercakap-cakap selesai kemuadian guru meminta anak untuk menyebutkan kata-kata yang mempunyai huruf awal yang sama yaitu huruf “s” seperti sakit, sungai, sumur, sawah, selimut, sarung.
5. Istirahat

Pada jam istirahat guru meminta anak untuk menghentikan semua kegiatan dan merapikan pekerjaannya kemudian duduk melingkar seperti semula, kemudian anak diminta keluar untuk mencuci tangan secara bergantian dan mengambil bekal/tas anak kemudian duduk kembali ditempat masing-masing, setelah semua anak masuk kembali dalam kelas dan duduk rapih guru mengajak anak untuk berdoa sebelum makan dan mempersilahkan anak untuk makan, setelah semua anak selesai makan guru mengajak anak membereskan peralatan makan kemudian menyimpannya ke tempat semula dan mengajak anak untuk berdoa sesudah makan, kemudian anak dipersilahkan untuk bermain diluar maupun didalam kelas.

1. Kegiatan Akhir

Setelah anak selesai bermain dan semua anak sudah masuk dalam kelas guru meminta anak utuk merapikan pakaian anak kemudian menyuruh anak untuk duduk yang baik dan guru meminta anak untuk menceritakan pengalaman mainnya, setelah itu guru meminta anak untuk menirukan kalimat sederhana yaitu “saya minum obat demam”. Setelah selesai guru mengajak anak untuk berdiri dan menyuruh anak untuk merapikan pakaian anak sebelum pulang, memasukkan baju yang keluar, merapikan rambut bagi laki-laki dan merapikan jilbab bagi perempuan, kemudian guru mengajak anak untuk bernyanyi lagu “mari pulang” kemudian guru mengajak anak untuk berdoa sebelum pulang yaitu doa kedua orang tua, doa keluar rumah, doa naik kendaraan dan doa keselamatan dunia akhirat kemudian salam, setelah berdoa dan salam selesai guru memberikan pesan kepada anak agar menunggu jemputan dan tidak pulang sendiri jika tidak terbiasa pulang sendiri, kemudian anak di panggil satu per satu untuk pulang dan bersalaman kepada semua ibu guru disekolah.

1. **Observasi**

Observasi dilakukan seperti pada siklus sebelumnya, observasi dilakukan selama proses belajar berlangsung untuk mengetahui perkembangan yang telah dicapai oleh anak didik dan perkembangan aktivitas guru dalam mengajar. Siklus II pertemuan II yang dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 24 Mei 2014 dengan anak didik kelompok B2 yang berjumlah 12 orang anak. Adapun hasil observasi yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Hasil Observasi Aktivitas Guru
2. Guru membagikan kertas kepada anak.

Pada kegiatan melipat kertas siklus II ini, sebelum guru memperlihatkan cara melipat kertas yang baik terlebih dahulu guru membagikan kertas lipat kepada anak seperti pada kegiatan pada siklus sebelumnya.

1. Guru memperlihatkan contoh dan menjelaskan bentuk yang akan dilipat.

Setelah guru membagikan kertas kepada masing-masing anak kemudian guru memperlihatkan contoh kepada anak cara melipat yang baik dan rapih kemudian menjelaskan kepada anak bentuk yang akan dilipat yaitu bentuk botol obat.

1. Guru memberikan contoh cara melipat.

Setelah guru menjelaskan kepada anak bentuk yang yang dilipat kemudian guru memberikan contoh cara melipat bentuk botol obat dan anak-anak memperhatikan guru melipat kertas bentuk obat.

1. Anak-anak diberi kesempatan untuk melipat menurut contoh yang diberikan.

Setelah guru memberikan contoh cara melipat bentuk rumah, kemudian anak dipersilahkan untuk melipat bentuk botol obat sesuai dengan apa yang telah dicontohkan oleh ibu guru sebelumnya.

1. Guru memberikan petunjuk dan bimbingan kepada anak.

Selama anak melakukan kegiatannya dalam melipat kertas, guru memberikan petunjuk dan bimbingan kepada anak agar anak tdk merasa putus asa dalam melipat kertas dan agar anak merasa mampu untuk melakukan lipatan kertas tersebut. Guru terus membimbing anak sampai anak mampu menyeselaikan lipatannya dengan baik sesuai dengan apa yang telah di contohkan tadi oleh ibu guru.

1. Guru menghargai hasil usaha dan hasil karya anak

Setelah anak menyelesaikan lipatannya, guru memeriksa hasil lipatan anak satu persatu, guru menghargai hasil karya dan hasil usaha anak yang semankin membaik dari siklus sebelumnya.

1. Hasil Observasi Anak

Hasil observasi anak pembelajaran siklus II adalah sebagai berikut:

1. Pada indikator *originality* (keaslian) yaitu: pada indikator ini tidak terdapat anak yang mendapatkan kategori \* (belum berkembang). Terdapat 1 anak mendapatkan \*\* (Mulai Berkembang) yaitu Erma anak menciptakan lipatan kertas yang asli dari hasil kreativitasnya namun masih dengan bantuan guru. Terdapat 11 anak yang mendapatkan \*\*\* (Berkembang) yaitu Nurfadillah, Nur Annisa, Aqilah, Nuraulia, Bagas, Kurniawan, Taufiqurrahman, Adnan, Annisa Fitri, Ainun dan Agung, anak mampu menciptakan bentuk lipatan kertas yang asli hasil dari kreativitas anak masing-masing tanpa bantuan.
2. Pada indikator *elaboration* (keterperincian) yaitu: pada indikator ini tidak terdapat anak yang mendapatkan kategori \* (belum berkembang). Terdapat 1 anak mendapatkan \*\* (Mulai Berkembang) yaitu Erma, anak melipat kertas dengan terperinci namun masih dengan bantuan guru. Terdapat 11 anak yang mendapatkan \*\*\* (Berkembang) yaitu Nurfadillah, Nur Annisa, Aqilah, Nuraulia, Bagas, Kurniawan, Taufiqurrahman, Adnan, Annisa Fitri, Ainun dan Agung, anak dapat melipat kertas dengan baik dan terperinci tanpa bantuan.
3. **Refleksi**

Dalam pelaksanaan tindakan siklus II pertemuan II peneliti tidak menemui kendala. Hal tersebut dikarenakan sudah dilakukan perbaikan rencana sebelum ini dilaksanakan. Pada pelaksanaan siklus II dalam meningkatkan kreativitas anak sudah mengalami peningkatan dari siklus I. Hal tersebut ditunjukan dari jumlah anak yang telah berhasil berjumlah 11 orang anak dari total keseluruhan 12 anak. Jadi secara klasikal persentasenya mencapai 92% dimana hasil pada siklus III ini telah memenuhi standar pencapaian yang telah ditetapkan dimana indikator keberhasilan yaitu hasil peningkatan kreativitas anak secara klasikal mencapai 75%.

Berdasarkan hasil observasi pada siklus II dapat dikatakan sudah terlaksana dengan baik, namun masih terdapat 1 anak yang dikatakan belum mampu mencapai indikator kreativitas dalam melipat kertas dikarenakan anak tersebut tidak memiliki rasa percaya diri untuk mengungkapkan kreatifititasnya nya karena anak yang bernama Erma ini memang pendiam dan pemalu. Langkah guru untuk mengatasi anak tersebut adalah dengan lebih memberikan motivasi dan penyemangat kepada anak yang bernama Erma agar berani untuk mengungkapkan kreativitas seperti teman-teman yang lain karena Erma ingin menjadi anak cerdas dan kreatif seperti teman yang lain, guru juga mengatakan kepada anak bahwa semua anak itu kreatif dan semua karya itu bagus selama kita yang membuatnya sendiri, yang penting kita punya rasa percaya diri untuk mengungkapkan kreativitas kita masing-masing, jadi Erma harus berani untuk mengungkapkan kreativitas dalam melipat kertas. Tak lupa juga guru membahas masalah ini kepada orang tua anak, agar orang tua juga dapat berperan dalam membangkitkan rasa percaya diri anak.

Dari hasil observasi kreativitas anak yang telah mencapai hasil yang diharapkan, maka kreativitas anak yang dilakukan melalui kegiatan melipatan kertas yang telah dilaksanakan dapat dikatakan berhasil dan dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan telah mampu menjawab permasalahan, yaitu kegiatan melipat kertas terbukti dapat meningkatkan kreativitas. Dengan berhasilnya pembelajaran pada siklus II ini, maka peneliti memutuskan untuk menghentikan penelitian pada siklus II.

1. **Pembahasan**

Berdasarkan penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan maka dapat diketahui bahwa melalui kegiatan melipat kertas kreativitas anak dapat meningkat. Melaui kegiatan melipat kertas anak dapat meningkatkan kreativitas, dalam hal ini kelancaran, keluwesan, keaslian dan keterperincian anak dalam melipat kertas.

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan sebagai upaya perbaikan dari pembelajaran dalam meningkatkan kreativitas anak didik melalui kegiatan melipat kertas di Taman Kanak-kanak Aisyiyah 1 ini dapat dilihat bahwa peningkatan kreativitas anak dapat meningkat setiap siklusnya. Anak dapat berkreasi melipat kertas sesuai dengan kreativitas anak masing-masing tanpa menggunakan lem dan gunting.

Seperti yang dikemukakan oleh Sumantri (2005: 150) bahwa:

Melipat pada hakikatnya merupakan kegiatan ketrampilan tangan untuk menciptakan bentuk-bentuk tertentu tanpa menggunakan bahan perekat (lem). Ketrampilan ini membutuhkan ketrampilan koordinasi tangan, ketelitian dan kerapian serta kreativitas kegiatan melipat jika disajikan sesuai dengan minat anak akan memberikan keasyikan dan kegembiraan serta kepuasan bagi anak.

Adapun kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan kreativitas anak melalui kegiatan melipat kertas adalah 1).Guru membagikan kertas kepada anak, 2).Guru memperlihatkan contoh dan menjelaskan bentuk yang akan dilipat, 3).Guru memberikan contoh cara melipat, 4).Anak-anak diberi kesempatan untuk melipat menurut contoh yang diberikan, 5).Guru memberikan petunjuk dan bimbingan kepada anak, 6).Guru menghargai hasil usaha dan hasil karya anak.

Pada siklus I peneliti pengamati setiap kegiatan terutama kreativitas anak dalam melipat kertas, dari hasil observasi yang ditemukan pada indikator kreativitas melipat kertas siklus I ini masih terdapat anak melipat kertas dengan bantuan guru.

Pada pertemuan siklus II kegiatan yang dilakukan sama dengan siklus I yaitu mengamati kemampuan anak kreativitas anak yaitu kelancaran, keluwesan, keaslian dan keterperincian anak dalam melipat kertas. Berdasarkan hasil observasi, kegiatan melipat kertas untuk meningkatkan kreativitas anak sudah berjalan dengan baik sehingga kreativitas anak dapat berkembang, namun masih ada 1 anak yang dikatakan belum mencapai indikator kreativitas, karena anak yang bernama erma ini pemalu dan tidak memiliki kepercayaan diri seperti anak yang lainnya, langkah guru untuk mengatasi hal ini adalah, guru terus memotivasi anak agar anak percaya diri dan tidak ragu untuk mengungkapkan kreativitasnya, guru terus mendorong agar anak dapat berkreasi dan percaya diri memperlihatkan hasil karyanya seperti anak yang lain, selain itu guru juga meminta bantuan orang tua anak untuk membimbing anak di rumah dan membangkitkan kepercayaan diri anak.

Berdasarkan lembar observasi hasil penelitian kreativitas anak melalui kegiatan melipat kertas menunjukkan bahwa setelah melakukan kegiatan melipat kertas di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Kota Parepare, kreativitas anak mengalami peningkatan.

**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan rumusan masalah, hasil penelitian dan pembahasan, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kreativitas anak dalam melipat kertas di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal 1 mengalami peningkatan, hal ini ditandai dengan kelancaran, keluwesan, keaslian dan keterperincian anak dalam melipat kertas. Kegiatan melipat kertas terbukti dapat meningkatkan kreativitas anak.

**B. Saran**

Saran yang dapat penulis kemukakan berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Guru

Guru hendaknya lebih mendekatkan diri kepada anak agar dalam proses belajar mengajar anak dapat lebih percaya diri dan tidak memiliki rasa takut untuk mengungkapkan apa yang anak inginkan. Guru juga hendaknya lebih sering memberikan bimbingan, arahan dan motivasi kepada anak agar anak lebih antusias dalam pembelajaran dan mendapatkan hasil yang optimal.

1. Bagi Sekolah

Agar lebih sering menggunakan kegiatan melipat kertas dalam pembelajaran, karena kegiatan melipat kertas dapat meningkatkan kreatvitas anak.

**DAFTAR PUSTAKA**

Bambang Sujiono, dkk. 2008. *Metode Pengembangan Fisik.* Jakarta: Universitas Terbuka.

Charlie. 2013. *Permainan Dan Kreativitas Pada Anak Usia Dini: Makalah Pendidikan,* (Online). <http://zain.students.uii.ac.id/2013/04/08/%E2%80%9Cpermainan-dan-kreativitas-pada-anak-usia-dini%E2%80%9D/> , (diakses 13 Maret 2014).

Departemen Pendidikan Nasional. 2004. *Wawasan Kependidikan.* Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Hardjadinata. 2009. *Balitaku Mandiri*. Jakarta: Dian Rakyat.

Maryatun. 2010. Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Metode Pemberian Tugas Melipat Kertas. *Skripsi*. Purwokerto: Universitas Muhammadiyah Purwokerto.

Maya. 2010. *Kreasi Origami Favorit.* Jakarta: Kawan Pustaka.

Muslich. 2009. *Melaksanakan PTK Itu Mudah.* Jakarta: PT.Bumi Aksara.

Pamadhi. 2008. *Seni Keterampilan Anak.* Jakarta: Universitas Terbuka.

Rachmawati. 2011. *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak.* Jakarta: Prenada Media Group

Ramli. 2010. *Faktor Pendukung dan Penghambat Kreativitas Anak.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Rita. 2008. Pembelajaran Kreativitas Untuk Anak Usia Dini*. Skripsi*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Rochayah. 2012. Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Metode Bermain Plastisin*.* *Skripsi*. Purwokerto: Universitas Muhammadiyah Purwokerto.

Sumantri. 2005. *Model Pengembangan Ketrampilan Motorik Anak Usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

**LAMPIRAN**

Lampiran 1

**KISI-KISI INSTRUMEN PEDOMAN OBSERVASI KEMAMPUAN KREATIVITAS ANAK**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **VARIABEL** | **INDIKATOR** | **DESKRIPTOR** |
| 1. Kreativitas 2. Melipat Kertas | 1. Fluency (kelancaran), kemampuan mengemukakan ide yang serupa untuk memecahkan suatu masalah. 2. Flexibility (keluwesan), kemampuan untuk menghasilkan berbagai macam ide guna memecahkan suatu masalah diluar kategori yang biasa. 3. Originality (keaslian), kemampuan memberikan respon yang unik atau luar biasa. 4. Elaboration (keterperincian), kemampuan menyatakan pengarahan ide secara terperinci untuk mewujudkan ide menjadi kenyataan. 5. Perencanaan: 6. Menentukan tema dan sub tema. 7. Membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH). 8. Membuat lembar observasi anak dan lembar observasi guru. 9. Menyiapkan alat dan bahan. 10. Pelaksanaan: 11. Membagikan kertas kepada anak. 12. Memperlihatkan contoh dan menjelaskan bentuk yang akan dilipat. 13. Memberikan contoh cara melipat. 14. Anak-anak diberi kesempatan untuk melipat menurut contoh yang diberikan. 15. Memberikan petunjuk dan bimbingan kepada anak. 16. Menghargai hasil usaha dan hasil karya anak. 17. Observasi 18. Memantau kegiatan anak dan guru. 19. Menganalisis hasil observasi berdasarkan pedoman observasi. 20. Evaluasi dan Refleksi   Mendiskusikan kelemahan-kelemahan selama proses kegiatan berlangsung sehingga dapat dilaksanakan pada siklus berikutnya. | 1. Kelancaran anak dalam melipat kertas. 2. Keluwesan anak dalam melipat kertas. 3. Keaslian anak dalam melipat kertas. 4. Keterperincian anak dalam melipat kertas. 5. Guru menentukan tema dan sub tema yang akan diajarkan. 6. Guru membuat RKH yang akan diajarkan. 7. Guru membuat lembar observasi anak dan lembar observasi guru. 8. Guru menyiapkan alat dan bahan sebelum melakukan penelitian. 9. Guru membagikan kertas kepada anak. 10. Guru memperlihatkan contoh dan menjelaskan bentuk yang akan dilipat. 11. Guru memberikan contoh cara melipat. 12. Guru memberi kesempatan kepada anak untuk melipat menurut contoh yang diberikan. 13. Guru memberikan petunjuk dan bimbingan kepada anak. 14. Guru menghargai hasil usaha dan hasil karya anak. 15. Memantau kegiatan anak dan guru. 16. Menganalisis hasil observasi.   Guru mendiskusikan kelemahan-kelemahan selama proses kegiatan berlangsung. |

Lampiran 2

**Lembar Observasi Guru**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Aspek Yang Dinilai** | **Hasil Penilaian** | | |
| **Ya** | **Tidak** | **Keterangan** |
| Langkah-langkah kegiatan melipat kertas:   1. Guru membagikan kertas kepada anak. 2. Guru memperlihatkan contoh dan menjelaskan bentuk yang akan dilipat. 3. Guru memberikan contoh cara melipat. 4. Anak-anak diberi kesempatan untuk melipat menurut contoh yang diberikan. 5. Guru memberikan petunjuk dan bimbingan kepada anak. 6. Guru menghargai hasil usaha dan hasil karya anak. |  |  |  |

Observer :

( Hadriana )

Rubrik Penilaian Guru

|  |  |
| --- | --- |
| 1. Guru membagikan kertas kepada anak | **Ya :** Jika guru membagikan kertas kepada anak  **Tidak :** Jika guru tidak membagikan kertas kepada anak |
| 1. Guru memperlihatkan contoh dan menjelaskan bentuk yang akan dilipat | **Ya :** Jika guru memperlihatkan contoh dan menjelaskan bentuk yang akan dilipat  **Tidak :** Jika guru tidak memperlihatkan contoh dan menjelaskan bentuk yang akan dilipat |
| 1. Guru memberikan contoh cara melipat | **Ya :** Jika guru memberikan contoh cara melipat kepada anak  **Tidak :** Jika guru tidak memberikan contoh cara melipat kepada anak |
| 1. Anak-anak diberi kesempatan untuk melipat menurut contoh yang diberikan | **Ya :** Jika anak-anak diberi kesempatan untuk melipat menurut contoh yang diberikan oleh guru  **Tidak :** Jika anak-anak tidak diberi kesempatan untuk melipat menurut contoh yang diberikan oleh guru |
| 1. Guru memberikan petunjuk dan bimbingan kepada anak | **Ya :** Jika guru memberikan petunjuk dan bimbingan kepada anak  **Tidak :** Jika guru tidak memberikan petunjuk dan bimbingan kepada anak |
| 1. Guru menghargai hasil usaha dan hasil karya anak | **Ya :** Jika guru menghargai hasil usaha dan hasil karya anak  **Tidak :** Jika guru tidak menghargai hasil usaha dan hasil karya anak |

Lampiran 4

**Hasil Observasi Pelaksanaan Aktivitas Guru Melalui Kegiatan Melipat Kertas**

**Siklus I**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Aspek Yang Dinilai** | **Hasil Penilaian** | | | | |
| **Pertemuan I** | | **Pertemuan II** | | **Keterangan** |
| **Ya** | **Tidak** | **Ya** | **Tidak** |
| Langkah-langkah kegiatan melipat kertas:   1. Guru membagikan kertas kepada anak. 2. Guru memperlihatkan contoh dan menjelaskan bentuk yang akan dilipat. 3. Guru memberikan contoh cara melipat. 4. Anak-anak diberi kesempatan untuk melipat menurut contoh yang diberikan. 5. Guru memberikan petunjuk dan bimbingan kepada anak. 6. Guru menghargai hasil usaha dan hasil karya anak. | √  √  √  √  √ | √ | √  √  √  √  √  √ |  |  |

Observer :

( Hadriana )

Rubrik Penilaian Guru Siklus I

|  |  |
| --- | --- |
| 1. Guru membagikan kertas kepada anak | **Ya :** Jika guru membagikan kertas kepada anak  **Tidak :** Jika guru tidak membagikan kertas kepada anak |
| 1. Guru memperlihatkan contoh dan menjelaskan bentuk yang akan dilipat | **Ya :** Jika guru memperlihatkan contoh dan menjelaskan bentuk yang akan dilipat  **Tidak :** Jika guru tidak memperlihatkan contoh dan menjelaskan bentuk yang akan dilipat |
| 1. Guru memberikan contoh cara melipat | **Ya :** Jika guru memberikan contoh cara melipat kepada anak  **Tidak :** Jika guru tidak memberikan contoh cara melipat kepada anak |
| 1. Anak-anak diberi kesempatan untuk melipat menurut contoh yang diberikan | **Ya :** Jika anak-anak diberi kesempatan untuk melipat menurut contoh yang diberikan oleh guru  **Tidak :** Jika anak-anak tidak diberi kesempatan untuk melipat menurut contoh yang diberikan oleh guru |
| 1. Guru memberikan petunjuk dan bimbingan kepada anak | **Ya :** Jika guru memberikan petunjuk dan bimbingan kepada anak  **Tidak :** Jika guru tidak memberikan petunjuk dan bimbingan kepada anak |
| 1. Guru menghargai hasil usaha dan hasil karya anak | **Ya :** Jika guru menghargai hasil usaha dan hasil karya anak  **Tidak :** Jika guru tidak menghargai hasil usaha dan hasil karya anak |

**Lembar Observasi Pelaksanaan Aktivitas Guru Melalui Kegiatan Melipat Kertas**

**Siklus II**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Aspek Yang Dinilai** | **Hasil Penilaian** | | | | |
| **Pertemuan I** | | **Pertemuan II** | | **Keterangan** |
| **Ya** | **Tidak** | **Ya** | **Tidak** |
| Langkah-langkah kegiatan melipat kertas:   1. Guru membagikan kertas kepada anak. 2. Guru memperlihatkan contoh dan menjelaskan bentuk yang akan dilipat. 3. Guru memberikan contoh cara melipat. 4. Anak-anak diberi kesempatan untuk melipat menurut contoh yang diberikan. 5. Guru memberikan petunjuk dan bimbingan kepada anak. 6. Guru menghargai hasil usaha dan hasil karya anak. | √  √  √  √  √  √ |  | √  √  √  √  √  √ |  |  |

Observer :

( Hadriana )

Rubrik Penilaian Guru Siklus II

|  |  |
| --- | --- |
| 1. Guru membagikan kertas kepada anak | **Ya :** Guru membagikan kertas kepada anak  **Tidak :** Guru tidak membagikan kertas kepada anak |
| 1. Guru memperlihatkan contoh dan menjelaskan bentuk yang akan dilipat | **Ya :** Guru memperlihatkan contoh dan menjelaskan bentuk yang akan dilipat  **Tidak :** Guru tidak memperlihatkan contoh dan menjelaskan bentuk yang akan dilipat |
| 1. Guru memberikan contoh cara melipat | **Ya :** Guru memberikan contoh cara melipat kepada anak  **Tidak :** Guru tidak memberikan contoh cara melipat kepada anak |
| 1. Anak-anak diberi kesempatan untuk melipat menurut contoh yang diberikan | **Ya :** Anak-anak diberi kesempatan untuk melipat menurut contoh yang diberikan oleh guru  **Tidak :** Anak-anak tidak diberi kesempatan untuk melipat menurut contoh yang diberikan oleh guru |
| 1. Guru memberikan petunjuk dan bimbingan kepada anak | **Ya :** Guru memberikan petunjuk dan bimbingan kepada anak  **Tidak :** Jika guru tidak memberikan petunjuk dan bimbingan kepada anak |
| 1. Guru menghargai hasil usaha dan hasil karya anak | **Ya :** Guru menghargai hasil usaha dan hasil karya anak  **Tidak :** Guru tidak menghargai hasil usaha dan hasil karya anak |

Lampiran 3

**Lembar Observasi Anak**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Nama Anak Didik | Aspek yang dinilai | | | | | | | | | | | |
| 1. *Fluency* (kelancaran) | | | 1. *Flexibility* (keluwesan), | | | 1. *Originality* (keaslian). | | | 1. *Elaboration* (keterperincian) | | |
| \*\*\* | \*\* | \* | \*\*\* | \*\* | \* | \*\*\* | \*\* | \* | \*\*\* | \*\* | \* |
| 1 | Muh.Adnan |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 2 | Muh.Taufiqurrahman |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 3 | Muh.Bagas |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 4 | Kurniawan |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 5 | Agung Saputra |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 6 | Aqilah Inayah |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 7 | Nuraulia Ramadhani |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 8 | Erma Aulia Sari |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 9 | Nurfadillah |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 10 | Andi Ainun |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 11 | Annisa Fitri Aulia |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 12 | Nurannisa |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |

Observer :

( Hadriana )

Lampiran 5

**Lembar Observasi Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Melipat Kertas Siklus I**

Pertemuan : I dan II

Nama Guru : Hasrida,S.Pd.I

Hari/Tanggal : Kamis, 8 Mei 2014 dan Senin, 12 Mei 2014

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Nama Anak Didik | Aspek yang dinilai | | | | | | | | | | | |
| Pertemuan I | | | | | | Pertemuan II | | | | | |
| 1. *Fluency* (kelancaran) | | | 1. *Flexibility* (keluwesan) | | | 1. *Originality* (keaslian) | | | 1. *Elaboration* (keterperincian) | | |
| \*\*\* | \*\* | \* | \*\*\* | \*\* | \* | \*\*\* | \*\* | \* | \*\*\* | \*\* | \* |
| 1 | Muh.Adnan |  | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |
| 2 | Muh.Taufiqurrahman | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |  |
| 3 | Muh.Bagas |  | √ |  |  | √ |  | √ |  |  | √ |  |  |
| 4 | Kurniawan |  | √ |  |  | √ |  | √ |  |  | √ |  |  |
| 5 | Agung Saputra | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |  |
| 6 | Aqilah Inayah |  | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |
| 7 | Nuraulia Ramadhani |  | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |
| 8 | Erma Aulia Sari |  |  | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |  | √ |
| 9 | Nurfadillah |  | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |
| 10 | Andi Ainun | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |  |
| 11 | Annisa Fitri Aulia | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |  |
| 12 | Nurannisa |  | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |

Observer :

( Hadriana )

( Hadriana )

**Lembar Observasi Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Melipat Kertas Siklus II**

Pertemuan : I dan II

Nama Guru : Hasrida,S.Pd.I

Hari/Tanggal : Senin, 19 Mei 2014 dan Sabtu, 24 Mei 2014

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Nama Anak Didik | Aspek yang dinilai | | | | | | | | | | | |
| Pertemuan I | | | | | | Pertemuan II | | | | | |
| 1. *Fluency* (kelancaran) | | | 1. *Flexibility* (keluwesan) | | | 1. *Originality* (keaslian), | | | 1. *Elaboration* (keterperincian) | | |
| \*\*\* | \*\* | \* | \*\*\* | \*\* | \* | \*\*\* | \*\* | \* | \*\*\* | \*\* | \* |
| 1 | Muh.Adnan |  | √ |  |  | √ |  | √ |  |  | √ |  |  |
| 2 | Muh.Taufiqurrahman | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |  |
| 3 | Muh.Bagas | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |  |
| 4 | Kurniawan | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |  |
| 5 | Agung Saputra | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |  |
| 6 | Aqilah Inayah |  | √ |  |  | √ |  | √ |  |  | √ |  |  |
| 7 | Nuraulia Ramadhani | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |  |
| 8 | Erma Aulia Sari |  | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |
| 9 | Nurfadillah | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |  |
| 10 | Andi Ainun | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |  |
| 11 | Annisa Fitri Aulia | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |  | √ |  |  |
| 12 | Nurannisa |  | √ |  |  | √ |  | √ |  |  | √ |  |  |

Observer :

( Hadriana )

Rubrik Penilaian Anak

|  |  |
| --- | --- |
| 1. *Fluency* (kelancaran), kemampuan mengemukakan ide yang serupa untuk memecahkan suatu masalah | \*\*\* : Kelancaran anak dalam melipat kertas tanpa bantuan guru  \*\* : Kelancaran anak dalam melipat kertas namun dengan bimbingan guru  \* : Anak tidak lancar dalam melipat kertas |
| 1. *Flexibility* (keluwesan), kemampuan untuk menghasilkan berbagai macam ide guna memecahkan suatu masalah diluar kategori yang biasa | \*\*\* : Anak dapat melipat kertas dengan baik dan luwes tanpa bantuan  \*\* : Anak menunjukkan keluwesannya dalam melipat kertas namun masih dengan bimbingan guru  \* : Anak tidak menunjukkan keluwesannya dalam melipat kertas |
| 1. *Originality* (keaslian), kemampuan memberikan respon yang unik atau luar biasa | \*\*\* : Anak mampu menciptakan lipatan kertas yang asli hasil dari kreativitasnya sendiri tanpa bantuan  \*\* : Anak melipat kertas dengan keasliannya namun masih dengan bantuan guru  \* : Anak tidak mampu melipat kertas dengan keaslian kreativitasnya |
| 1. *Elaboration* (keterperincian), kemampuan menyatakan pengarahan ide secara terperinci untuk mewujudkan ide menjadi kenyataan | \*\*\* : Anak mampu melipat kertas dengan baik dan terperinci tanpa bantuan  \*\* : Anak melipat kertas dengan terperinci namun masih dengan bantuan guru  \* : Anak tidak mampu melipat kertas dengan terperinci |

**Rubrik Hasil Observasi Anak Didik Siklus I**

**Pertemuan I**

1. *Fluency* (kelancaran), kemampuan mengemukakan ide yang serupa untuk memecahkan suatu masalah:

\*\*\* (B) : Anak mampu melipat kertas dengan baik dan lancar tanpa bantuan dari guru.

\*\* (MB) : Anak melipat kertas dengan lancar namun masih dengan bimbingan guru.

\* (BB) : Anak tidak mampu melipat kertas dengan lancar.

1. *Flexibility* (keluwesan), kemampuan untuk menghasilkan berbagai macam ide guna memecahkan suatu masalah diluar kategori yang biasa.

\*\*\* (B) : Anak mampu untuk melipat kertas dengan baik dan luwes tanpa bantuan.

\*\* (MB) : Anak melipat kertas dengan luwes namun masih dengan bimbingan guru.

\* (BB) : Anak tidak mampu melipat kertas dengan keluwesannya, anak tidak dapat menunjukkan sesuatu yang baru dalam lipatannya.

**Pertemuan II**

1. *Originality* (keaslian), kemampuan memberikan respon yang unik atau luar biasa.

\*\*\* (B) : Anak melipat kertas dengan keaslian kreativitasnya tanpa bantuan.

\*\* (MB) : Anak melipat kertas dengan keasliannya namun masih dengan bantuan guru.

\* (BB) :Anak tidak dapat melipat kertas dengan keaslian kreativitasnya.

1. *Elaboration* (keterperincian), kemampuan menyatakan pengarahan ide secara terperinci untuk mewujudkan ide menjadi kenyataan.

\*\*\* (B) : Anak mampu melipat kertas dengan baik dan luwes tanpa bantuan.

\*\* (MB) : Anak melipat kertas dengan luwes namun masih dengan bantuan guru.

\* (BB) : Anak tidak mampu melipat kertas dengan keluwesannya.

**Rubrik Hasil Observasi Anak Didik Siklus II**

**Pertemuan I**

1. *Fluency* (kelancaran), kemampuan mengemukakan ide yang serupa untuk memecahkan suatu masalah:

\*\*\* (B) : Anak mampu melipat kertas dengan baik dan lancar tanpa bantuan dari guru.

\*\* (MB) : Anak melipat kertas dengan lancar namun masih dengan bimbingan guru.

\* (BB) : Anak tidak mampu melipat kertas dengan lancar.

1. *Flexibility* (keluwesan), kemampuan untuk menghasilkan berbagai macam ide guna memecahkan suatu masalah diluar kategori yang biasa.

\*\*\* (B) : Anak mampu untuk melipat kertas dengan baik dan luwes tanpa bantuan.

\*\* (MB) : Anak melipat kertas dengan luwes namun masih dengan bimbingan guru.

\* (BB) : Anak tidak mampu melipat kertas dengan keluwesannya, anak tidak dapat menunjukkan sesuatu yang baru dalam lipatannya.

**Pertemuan II**

1. *Originality* (keaslian), kemampuan memberikan respon yang unik atau luar biasa.

\*\*\* (B) : Anak melipat kertas dengan keaslian kreativitasnya tanpa bantuan.

\*\* (MB) : Anak melipat kertas dengan keasliannya namun masih dengan bantuan guru.

\* (BB) :Anak tidak dapat melipat kertas dengan keaslian kreativitasnya.

1. *Elaboration* (keterperincian), kemampuan menyatakan pengarahan ide secara terperinci untuk mewujudkan ide menjadi kenyataan.

\*\*\* (B) : Anak mampu melipat kertas dengan baik dan luwes tanpa bantuan.

\*\* (MB) : Anak melipat kertas dengan luwes namun masih dengan bantuan guru.

\* (BB) : Anak tidak mampu melipat kertas dengan keluwesannya.

**RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)**

KELOMPOK : B2

SEMESTER : II

TEMA/SUB TEMA : LINGKUNGAN PERBUKITAN/PEMUKIMAN

HARI/TANGGAL : KAMIS, 8 MEI 2014

WAKTU : 08.00 - 10.30

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| INDIKATOR | KEGIATAN PEMBELAJARAN | ALAT/  SUMBER BELAJAR | TEKNIK  PENILAIAN |
|
| * Menaati tata tertib sekolah (Sek.5.1.2) * Memberi dan membalas salam (Sek.4.1.1) * Berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan sesuai dengan keyakinan ( Nam 2.1.7 ) * Menyebutkan perbuatan baik dan buruk ( Nam 4.1.3 ) * Senam fantasi bentuk meniru misalnya menirukan berbagai gerakan hewan, gerakan tanaman yang terkena angin (sepoi-sepoi, angin kencang dan angin kencang sekali) dengan lincah (Fmk.2.1.3) * Meniru melipat kertas sederhana (1-7 lipatan) (Fmh.7.1.2) * Menyusun kepingan puzzle menjadi bentuk utuh (lebih dari 8 kepingan (K.6.1.2) * Menghubungkan gambar/benda dengan kata (Bhs.3.1.2) * Sabar menunggu giliran ( Sek. 3.1.1) * Berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan sesuai dengan keyakinan ( Nam 2.1.7 ) * Membersihkan peralatan makanan ( Sek 1.1.3 ) * Mau bermain dengan teman ( Sek.1.1.3 ) * Bercerita tentang gambar yang disediakan atau yang dibuat sendiri (Bhs.3.1.5) * Berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan sesuai dengan keyakinan ( Nam 2.1.7 ) * Memberi dan membalas salam ( Sek.4.1.1 ) | 1. **KEGIATAN AWAL ± 30 MENIT**  * Berbaris * Mengucapkan salam * Berdoa * Bercakap-cakap tentang perbuatan baik dan buruk. * Peraga langsung bagaimana gerakan pohon jika terkena angin sepoi-sepoi dan angin kencang.  1. **KEGIATAN INTI ± 60 MENIT**  * Melipat kertas bentuk kamera * Menyusun kepingan puzzle gambar pemandangan * Menghubungkan gambar perbukitan dengan kata  1. **ISTIRAHAT ± 30 MENIT**  * Cuci tangan * Berdoa * Makan * Bermain  1. **KEGIATAN AKHIR ± 30 MENIT**  * Bercerita tentang gambar kehidupan di pemukiman * Berdoa sebelum pulang * Salam | * Diri anak * Diri anak * Guru dan anak * Guru dan anak * Diri anak * Kertas lipat * Puzzle * Majalah * Air, sabun, lap * Guru dan anak * Bekal anak * Alat permainan * Majalah * Guru dan anak * Diri anak | Observasi  Observasi  Observasi  Percakapan  Unjuk kerja  Hasil karya  Unjuk kerja  Penugasan  Observasi  Observasi  Observasi  Observasi  Percakapan  Observasi  Observasi |

Mengetahui,

Kepala TK AISYIYAH 1 Guru Kelompok B2

**Hj.Sitti Aminah, S.Pd Hasrida,S.Pd.I**

**Nip. 19611231 198503 2 087 Nip. 19830407 200701 2 007**

**RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)**

KELOMPOK : B2

SEMESTER : II

TEMA/SUB TEMA : LINGKUNGAN PERBUKITAN/KONDISI MASYARAKAT

HARI/TANGGAL : SENIN, 12 MEI 2014

WAKTU : 08.00 - 10.30

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| INDIKATOR | KEGIATAN PEMBELAJARAN | ALAT/  SUMBER BELAJAR | TEKNIK  PENILAIAN |
|
| * Menaati tata tertib sekolah (Sek.5.1.2) * Memberi dan membalas salam (Sek.4.1.1) * Berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan sesuai dengan keyakinan ( Nam 2.1.7 ) * Menghormati teman yang sedang melakukan ibadah (Nam.6.1.1) * Meloncat dari ketinggian 30-50 cm (Fmk.1.1.3) * Meniru melipat kertas sederhana (1-7 lipatan) (Fmh.7.1.2) * Mengerjakan “maze” (mencari jejak) yang lebih kompleks (3-4 jalan) (K.6.1.1) * Menirukan kalimat sederhana (Bhs.2.1.1) * Sabar menunggu giliran ( Sek. 3.1.1) * Berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan sesuai dengan keyakinan ( Nam 2.1.7 ) * Membersihkan peralatan makanan ( Sek 1.1.3 ) * Mau bermain dengan teman ( Sek.1.1.3 ) * Melengkapi kalimat sederhana yang sudah dimulai dengan guru. Misal: kemarin ibu pergi ke….. (Bhs.5.1.1) * Berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan sesuai dengan keyakinan ( Nam 2.1.7 ) * Memberi dan membalas salam ( Sek.4.1.1 ) | 1. **KEGIATAN AWAL ± 30 MENIT**  * Berbaris * Mengucapkan salam * Berdoa * Bercakap-cakap dengan menggunakan gambar tentang anak yang menghormati teman yang sedang beribadah dengan anak yang tidak menghormati teman yang sedang beribadah. * Meloncat dari atas meja ke lantai  1. **KEGIATAN INTI ± 60 MENIT**  * Melipat kertas bentuk rumah * Mencari jejak jalan menuju bukit * Menirukan kalimat “Aku dan keluarga jalan-jalan ke bukit”  1. **ISTIRAHAT ± 30 MENIT**  * Cuci tangan * Berdoa * Makan * Bermain  1. **KEGIATAN AKHIR ± 30 MENIT**  * Melengkapi kalimat “kehidupan di bukit sangat…..” * Berdoa sebelum pulang * Salam | * Diri anak * Diri anak * Guru dan anak * Guru,anak, majalah * Diri anak, meja * Kertas lipat * Majalah, pensil * Guru dan anak * Air, sabun, lap * Guru dan anak * Bekal anak * Alat permainan * Guru dan anak * Guru dan anak * Diri anak | Observasi  Observasi  Observasi  Percakapan  Unjuk kerja  Hasil karya  Penugasan  Percakapan  Observasi  Observasi  Observasi  Observasi  Percakapan  Observasi  Observasi |

Mengetahui,

Kepala TK AISYIYAH 1 Guru Kelompok B2

**Hj.Sitti Aminah, S.Pd Hasrida,S.Pd.I**

**Nip. 19611231 198503 2 087 Nip. 19830407 200701 2 007**

**RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)**

KELOMPOK : B2

SEMESTER : II

TEMA/SUB TEMA : LINGKUNGAN PERBUKITAN/PENYAKIT

HARI/TANGGAL : SABTU, 24 MEI 2014

WAKTU : 08.00 - 10.30

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| INDIKATOR | KEGIATAN PEMBELAJARAN | ALAT/  SUMBER BELAJAR | TEKNIK  PENILAIAN |
|
| * Menaati tata tertib sekolah (Sek.5.1.2) * Memberi dan membalas salam (Sek.4.1.1) * Berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan sesuai dengan keyakinan ( Nam 2.1.7 ) * Selalu mengucapkan terima kasih jika memperoleh sesuatu ( Nam 3.1.5 ) * Berjalan maju pada garis lurus, berjalan diatas papan titian, berjalan dengan berjinjit, berjalan dengan tumit sambil membawa beban (Fmk.1.1.1) * Meniru melipat kertas sederhana (1-7 lipatan) (Fmh.7.1.2) * Mengungkapkan asal mula terjadinya sesuatu (K.4.1.2) * Menyebutkan kata-kata yang mempunyai huruf awal yang sama, misal: bola,buku,baju,dll (Bhs.3.1.1) * Sabar menunggu giliran ( Sek. 3.1.1) * Berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan sesuai dengan keyakinan ( Nam 2.1.7 ) * Membersihkan peralatan makanan ( Sek 1.1.3 ) * Mau berbagi dengan teman ( Sek.2.1.2 ) * Menirukan kalimat sederhana (Bhs.2.1.1) * Berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan sesuai dengan keyakinan ( Nam 2.1.7 ) * Memberi dan membalas salam ( Sek.4.1.1 ) | 1. **KEGIATAN AWAL ± 30 MENIT**  * Berbaris * Mengucapkan salam * Berdoa * Peraga langsung cara mengucapkan terima kasih jika diberi sesuatu oleh teman * Berlajalan lurus dengan berjinjit sejauh 4 meter  1. **KEGIATAN INTI ± 60 MENIT**  * Melipat kertas bentuk botol obat * Mengungkapkan asal mula terjadinya penyakit * Menyebutkan kata-kata yang mempunyai huruf awal yang sama “sakit,sungai,sumur,sawah,selimut,sarung”  1. **ISTIRAHAT ± 30 MENIT**  * Cuci tangan * Berdoa * Makan * Bermain  1. **KEGIATAN AKHIR ± 30 MENIT**  * Menirukan kalimat “saya minum obat demam” * Berdoa sebelum pulang * Salam | * Diri anak * Diri anak * Guru dan anak * Diri anak * Diri anak * Kertas lipat * Guru dan Anak * Guru dan anak * Air, sabun, lap * Guru dan anak * Bekal anak * Alat permainan * Guru dan anak * Guru dan anak * Diri anak | Observasi  Observasi  Observasi  Unjuk kerja  Unjuk kerja  Hasil karya  Percakapan  Percakapan  Observasi  Observasi  Observasi  Observasi  Percakapan  Observasi  Observasi |

Mengetahui,

Kepala TK AISYIYAH 1 Guru Kelompok B2

**Hj.Sitti Aminah, S.Pd Hasrida,S.Pd.I**

**Nip. 19611231 198503 2 087 Nip. 19830407 200701 2 007**

**RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)**

KELOMPOK : B2

SEMESTER : II

TEMA/SUB TEMA : LINGKUNGAN PERBUKITAN/PENYAKIT

HARI/TANGGAL : SENIN, 19 MEI 2014

WAKTU : 08.00 - 10.30

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| INDIKATOR | KEGIATAN PEMBELAJARAN | ALAT/  SUMBER BELAJAR | TEKNIK  PENILAIAN |
|
| * Menaati tata tertib sekolah (Sek.5.1.2) * Memberi dan membalas salam (Sek.4.1.1) * Berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan sesuai dengan keyakinan ( Nam 2.1.7 ) * Menyebutkan agama yang di anut ( Nam 1.1.2 ) * Berdiri dengan tumit diatas satu kaki dengan seimbang (Fmk.1.1.5) * Meniru melipat kertas sederhana (1-7 lipatan) (Fmh.7.1.2) * Mengungkapkan sebab akibat, misal: mengapa kita sakit gigi? Mengapa kita lapar? dll (K.4.1.1) * Mengulang kalimat yang telah didengarnya (Bhs.2.1.2) * Sabar menunggu giliran ( Sek. 3.1.1) * Berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan sesuai dengan keyakinan ( Nam 2.1.7 ) * Membersihkan peralatan makanan ( Sek 1.1.3 ) * Mau berbagi dengan teman ( Sek.2.1.2 ) * Menyebut nama-nama benda yang suara huruf awalnya sama (Bhs.2.1.1) * Berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan sesuai dengan keyakinan ( Nam 2.1.7 ) * Memberi dan membalas salam ( Sek.4.1.1 ) | 1. **KEGIATAN AWAL ± 30 MENIT**  * Berbaris * Mengucapkan salam * Berdoa * Menyebutkan agama yang di anut yaitu Agama Islam * Peraga langsung cara berdiri dengan tumit diatas satu kaki dengan seimbang  1. **KEGIATAN INTI ± 60 MENIT**  * Melipat kertas bentuk lambang palang merah indonesia * Mengungkapkan sebab akibat mengapa kita sakit perut * Mengulang kalimat “saya sakit perut karena saya jajan sembarangan”  1. **ISTIRAHAT ± 30 MENIT**  * Cuci tangan * Berdoa * Makan * Bermain  1. **KEGIATAN AKHIR ± 30 MENIT**  * Menyebut nama-nama benda yang suara huruf awalnya sama “batu, bakul, ban, baskom, bando” * Berdoa sebelum pulang * Salam | * Diri anak * Diri anak * Guru dan anak * Diri anak * Diri anak * Kertas lipat * Guru dan anak * Guru dan anak * Air, sabun, lap * Guru dan anak * Bekal anak * Alat permainan * Guru dan anak * Guru dan anak * Diri anak | Observasi  Observasi  Observasi  Percakapan  Unjuk kerja  Hasil karya  Percakapan  Percakapan  Observasi  Observasi  Observasi  Observasi  Percakapan  Observasi  Observasi |

Mengetahui,

Kepala TK AISYIYAH 1 Guru Kelompok B2

**Hj.Sitti Aminah, S.Pd Hasrida,S.Pd.I**

**Nip. 19611231 198503 2 087 Nip. 19830407 200701 2 007**

Guru membagikan kertas kepada anak didik

Guru memperlihatkan contoh dan menjelaskan bentuk yang akan dilipat

Guru memberikan contoh cara melipat

Anak-anak diberi kesempatan untuk melipat menurut contoh yang diberikan

Guru memberikan petunjuk dan bimbingan kepada anak

Guru menghargai hasil usaha dan hasil karya anak

Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk melipat kertas sesuai dengan kreativitas anak masing-masing.

Guru memotivasi anak yang belum mampu melipat sesuai dengan kreativitasnya

RIWAYAT HIDUP



Hadriana. Lahir di Parepare pada tanggal 24 Oktober 1991. Anak pertama dari dua bersaudara, putri dari pasangan Abd.Hafid dan Hj.Sitti Aminah,S.Pd. Penulis memulai jenjang pendidikan di SD Muhammadiyah 2 Parepare pada tahun 1997 dan tamat pada tahun 2003. Kemudian penulis

melanjutkan pendidikan di SLTP Negeri 2 Parepare pada tahun 2003 dan tamat pada tahun 2006, kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMK Negeri 3 Parepare pada tahun 2006 dan tamat pada tahun 2009. Pada tahun 2009 penulis melanjutkan studi pada Program S1 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PGPAUD) pada Fakultas Ilmu Pendidikan di Universitas Negeri Makassar.